

**PERAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU DI SMA N 1 PANTAN CUACA  
GAYO LUES**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**MASITAH**

**NIM. 271324788**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2017**

PERAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU DI SMA N 1 PANTAN CUACA

KABUPATEN GAYO LUES

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

MASITAH

NIM : 271 324 788

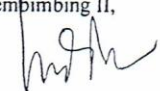
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

  
Drs. Razali M. Thaib, M.pd

Pembimbing II,

  
Lailatussa'adah, M.pd

PERAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI SMAN 1 PANTAN CUACA  
GAYO LUES

SKRIPSI

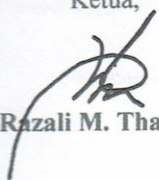
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal,

Kamis, 23 November 2017 M  
4 Rabiul Awal 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Drs. Razali M. Thaib, M. Pd

Sekretaris,

  
Nurussalami, S. Ag M.Pd

Penguji I,

  
Dra. Jamaliah Hasballah, MA

Penguji II,

  
Lailatussa'adah, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP.197109082001121001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Masitah  
NIM : 271324788  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
**Peran Supervisor Dalam Peingkatan Kompetensi Profesional Guru Di SMA  
N 1 Pantan Cuaca Gayo Lues** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran  
yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya  
menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Oktober 2017

Yang menyatakan

  
000  
RUBURUPIAH  
(Masitah)

NIM: 271324788

## ABSTRAK

Nama : Masitah  
Nim : 271324788  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sma Negeri 1 Pantan Cuaca  
Tanggal Sidang : 23 November 2017  
Tebal Skripsi : 129 halaman  
Pembimbing I : Drs. Razali M. Thaib, M.pd  
Pembimbing II : Lailatuss'adah, M.pd  
Kata Kunci : Peran Supervisor, Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Namun permasalahan yang sering terjadi kurangnya pembinaan dan pelatihan dari supervisor sekolah terhadap kompetensi profesional guru. Sehingga prestasi siswa masih kurang dan susah dalam memahami materi pembelajaran yang di berikan oleh gurunya, dan menimbulkan kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peran supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dan mengetahui kendala yang di hadapi supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca. Bentuk penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah 1 orang pengawas pembina, kepala sekolah, tiga orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu, peran supervisor sebagai koordinator, peran supervisor sebagai pimpinan kelompok dan peran supervisor sebagai evaluator. Kendala supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca dalam peningkatan kompetensi profesional guru yaitu kendala supervisor sebagai koordinator yaitu jarak tempuh yang jauh yang membuat segala program tidak berjalan baik. Kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok yaitu kurangnya motivasi tersendiri dari guru. Kendala supervisor sebagai evaluator yaitu kurangnya kerjasama orang tua terhadap hasil yang diperoleh oleh guru. Adapun kendala lainnya, jarak lokasi, kurangnya alat komunikasi, kurangnya tenaga personalia, dan kurangnya sarana dan prasarana seperti kurangnya ruangan, lab komputer dan lab lainnya seperti lab biologi dan lab kimia.

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Salawat beriringkan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **“Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca Gayo Lues .”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.

2. Bapak Drs. Razali M.Thajib, M.pd selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Lailatussa'adah, M.pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Basidin Mizal, M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya, Penasehat Akademik (PA) Miftahuljannah, M.pd yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orang tua yang telah mendidik kami dari kecil hingga sampai saat ini, yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi terbaik kepada kami semua.
6. Abang , kakak dan Adik serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, material, dan doa untuk keberhasilan penulis.
7. Supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca, Kepala SMA Negeri 1 Pantan Cuaca, wakil kepala sekolah, dan guru-guru mata pelajaran yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pengurus pustaka induk kampus, ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Pustaka Wilayah yang telah mendukung penulis dalam mencari bahan referensi guna kelancara penulis dalam menyusun skripsi ini.

9. Kepada sahabat tercinta Rosnalia dan Fadhlillah yang selalu ada memberi motivasi dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan angkatan kuliah 2013 prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah bekerjasama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
11. Kawan-kawan serumpun cost yang memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik lagi. Dengan harapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 07 November 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Supervisi Pendidikan .....	11
1. Pengertian Supervisi Pendidikan .....	11
2. Tujuan Dan Fungsi Supervisi Pendidikan .....	12
3. Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan .....	15
4. Peranan Supervisi Pendidikan .....	16
5. Gaya Kepemimpinan Supervisi Pendidikan .....	17
B. Pengawas Sekolah Sebagai Seorang Supervisor .....	18
1. Pengertian Pengawas .....	18
2. Fungsi Pengawas Sekolah .....	20
3. Tugas Pengawas Sekolah .....	22
4. Peranan Pengawas Sekolah.....	24
C. Kompetensi Profesional Guru . .....	25
1. Kompetensi Guru .....	26
2. Profesionalisme Guru.....	30
3. Ciri-Ciri Guru Profesional .....	31
D. Peranan Supervisi Dalam Peningkatan Kompetensi Guru .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	44

G. Uji Keabsahan Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
1. Letak Geografis SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.....	49
2. Kedaan Guru,Tenaga Administrasi dan siswa SMA Negeri 1 pantan cuaca .....	48
3. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 pantan cuaca .....	52
B. Paparan Hasil Penelitian .....	53
1. Peranan Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru . .....	53
2. Kendala Yang Di Hadapi Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru . .....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	60
1. Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Disma Negeri 1 Pantan Cuaca .....	60
2. Kendala Yang Di Hadapi Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca...66	
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 4.1: Identitas SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.....	49
TABEL 4.2: Data Guru SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.....	51
TABEL4.3 : Jumlah Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.....	52
TABEL 4.4: Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Pantan Cuaca .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Provinsi  
Aceh
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Daftar Wawancara supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca
- LAMPIRAN 7 : Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah
- LAMPIRAN 8 : Daftar Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
- LAMPIRAN 9 : Lembar Observasi
- LAMPIRAN 10 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 12 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di perlukan peran aktif dari berbagai pihak yang terkait (*stakeholder*). Oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas, baik oleh pemerintah, keluarga, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Salah satu komponen pendidikan tersebut adalah pengawas sekolah. Pengawas sekolah adalah jabatan resmi bidang pendidikan yang ada di Indonesia untuk melakukan pemantauan atas pelaksanaan manajemen sekolah dan pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Dengan kata lain, pengawas adalah menjaga agar kegiatan pendidikan, kegiatan belajar mengajar di sekolah tetap berjalan sesuai tujuan yang telah digariskan

Menurut Kompri bahwa dalam rangka melaksanakan tugas pokok kepengawasan, Pengawas sekolah berperan sebagai supervisor baik supervisor akademik maupun supervisor manajerial. Sebagai supervisor akademik, pengawas sekolah berkewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru agar guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sedangkan sebagai supervisor manajerial, pengawas berkewajiban membantu kepala sekolah agar mencapai sekolah yang efektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2015) h. 47

Supervisi pendidikan, bukanlah hanya sebagai pelengkap didalam Adminstrasi pendidikan, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala, supervisor/pengawas perlu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu pengembangan sekolah itu sendiri, seperti melakukan supervisi yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran (tingkat kompetensi guru yang bersangkutan), selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan, dan tindak lanjut tertentu, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran<sup>2</sup>.

Dengan adanya kemampuan supervisor maka akan meningkatkan kompetensi guru, dimana kompetensi guru itu sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar, kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan , pengetahuan, dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Gava Media: jogjakarta, 2011), h. 31

<sup>3</sup> Sukma Dinata, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah* (Bandung: Universitas Indonesia,,2001) , h 23

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, maka guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, akan tetapi bisa juga di mesjid, mushala dan rumah. Tugas guru sebagai pendidik, meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik<sup>4</sup>.

Peran guru sangat vital bagi pembentukan kepribadian, cita-cita, dan visi misi yang menjadi impian hidup anak didiknya di masa depan. Di balik kesuksesan murid, selalu ada guru profesional yang memberikan inspirasi dan motivasi besar pada dirinya<sup>5</sup> sebagai sumber stamina dan energi untuk selalu belajar dan bergerak mengejar ketertinggalan, menggapai kemajuan, menorehkan prestasi spektakuler dalam panggung sejarah kehidupan manusia.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.

---

<sup>4</sup> Cece Wijaya, A. Tabrani Rusan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994), h. 189

Sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi/kemampuan profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam mengajar setiap mata pelajaran dan kemampuan dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Setiap guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pengajar dan pendidikan di sekolah, kompetensi seorang guru juga merupakan kemampuan yang berhubungan dalam bidang tugas mengajar pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala SMA N 1 Pantan Cuaca Kab. Gayo Lues. Peneliti menemukan bahwa di dalam sekolah tersebut masih kurangnya kompetensi guru khususnya di dalam kompetensi profesional, karena dapat dilihat dari prestasi siswa yang masih kurang di dalam memahami pelajaran, dan masih susah di dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru, dan ditemukan juga berbagai masalah yang menyangkut tentang kompetensi profesional guru. Mengenai motivasi guru untuk mengembangkan diri masih rendah, Kondisi yang seperti ini tentunya akan menghambat penambahan pengetahuan kompetensi guru tersebut. Untuk meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah terus melakukan berbagai upaya agar kompetensi yang dimiliki guru semakin meningkat.

Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsi sebagai seorang guru. Sesuai uraian diatas peneliti akan membahas lebih lanjut secara ilmiah tentang masalah tersebut “ **Peran Supervisor (pengawas) Dalam**



## **Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di SMA N 1 Pantan Cuaca Kab. Gayo Lues”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang bisa dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana peran supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca?
2. Apa saja kendala yang di hadapi supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai Rumusan Masalah Di Atas Maka Adapun Tujuan Penelitian Ini Yaitu:

1. Untuk mengetahui peran supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi tim supervisi untuk mengoptimalkan peranannya dalam pengembangan staf dan kurikulum.
2. Sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan di SMA N 1 Pantan Cuaca dalam mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja sekolah melalui pemberdayaan tim supervisi.
3. Sebagai bahan untuk evaluasi dan koreksi bagi para tenaga pendidik (staf/guru) dalam turut serta meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan mata pelajaran dan tugas masing-masing.
4. Sebagai bahan membuka wawasan bagi semua komponen yang terlibat dalam proses kelangsungan pendidikan di sekolah agar lebih bersinegi.

#### **E. Penjelasan Istilah**

##### **a. Peran**

Peranan berasal dari kata peran, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Jika ditujukan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peranan berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat”.

Peranan asal katanya “peran” kemudian ditambahkan akhiran “an” maka menjadi peranan yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang

pemimpin terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).<sup>6</sup> Peranan (role) memiliki aspek dinamis dalam kedudukan (status) seseorang. Peranan lebih banyak menunjuk satu fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain. Jadi disini di jelaskan bahwa peran supervisor didalam pendidikan sangat di butuhkan karena supervisor adalah orang yang berperan langsung dalam hal membina guru-guru khususnya yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan proses pembelajaran secara lebih efektif.

Dalam lingkup sekolah, maka kepala sekolah sebagai administrator terdepan yang juga orang yang memberikan pembinaan terhadap guru dapat disebut sebagai supervisor. Adapun supervisor yang lain adalah pejabat sekolah lainnya yang berperan terhadap pembinaan guru serta pejabat atau pengawas dari dinas pendidikan.<sup>7</sup>

#### **b. Supervisor**

Supervisor atau dalam bahasa Indonesia disebut penyelia adalah jabatan dalam struktur perusahaan yang mempunyai kuasa dan wewenang untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja bawahannya dibawah arahan jabatan atasannya. Jika dilihat dari bahasa inggris supervisor merupakan bentuk kata dari supervisi (mengawasi, mengarahkan) jadi jika dideskripsikan maka supervisor adalah seseorang yang diberi wewenang atau memiliki jabatan untuk mnegawasi, mengarahkan suatu tatacara yang mengendalikan pelaksanaan tata cara lainnya.

---

<sup>6</sup> W.J.S. Poerwadarma, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1976), h. 735

<sup>7</sup> Nadhirin, *Supervisi Pendidikan Interatif Berbasis Budaya*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2009, h. 121

Supervisor harus bertanggung jawab dalam memastikan semua pekerjaan dilaksanakan dengan baik sehingga semua proses produksi berjalan lancar seperti monitoring produksi, pengawasan anak buah, melakukan instruksi kerja, bertanggung jawab keamanan, keselamatan atau kesehatan yang terancam.

### **c. Kompetensi guru**

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan(memutuskan) sesuatu. Dan pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan.<sup>8</sup> Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Mcleod mendefenisikan kompetensi sebagai perilaku kemampuan atau kecakapan mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sebagai pengajar guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai pengajar. Sebagai tenaga pengajar setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran.

Menurut Mulyasa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, sosial, spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Jadi kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai

---

<sup>8</sup> Suyanto Dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga,2013), h. 2

kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang kompeten dan profesional adalah guru piawai dalam melaksanakan profesinya.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru. Guru sebagai agen pembelajaran diharapkan memiliki empat jenis kompetensi guru Empat kompetensi tersebut yakni kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional dalam penelitian diukur menggunakan indikator yang meliputi: menguasai materi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dan mengembangkan materi yang diampu secara kreatif.

#### **d. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional didefinisikan sebagai kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran yang diajarkan) dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.<sup>9</sup> Dari pengertian tersebut, seorang guru profesional tidak hanya mampu/berkompeten dalam penguasaan materi, penggunaan metode yang tepat, akan tetapi juga ada keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan profesional tersebut dan keinginan untuk selalu mengembangkan strategi-strategi

---

<sup>9</sup> Piet A. Sahertian Dan Ida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Bandung: Rineka Cipta, 1992), h. 4.

dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik agar belajar-mengajar dapat mencapai tingkat yang optimal.

Disamping keahliannya, sosok profesional guru juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, orangtua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Guru juga diharapkan memiliki jiwa profesionalisme yaitu sikap mental yang senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan dirinya sebagai petugas profesional.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suyanto Dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.. 20

## **BAB II LANDASAN TEORITIS**

### **A. SUPERVISI PENDIDIKAN**

#### **1. Pengertian Supervisi Pendidikan**

Secara etimologi, supervisi berasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilai dari atas, yang di lakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan. Secara istilah dalam *carter good's dictionary education*, dinyatakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran. Termasuk di dalamnya adalah menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar, serta mengevaluasi pengajaran.

Konsep supervisi di dasarkan pada keyakinan perbaikan merupakan suatu usaha yang kooperatif dari semua orang yang berpartisipasi dan supervisor sebagai pemimpin, yang bertindak sebagai stimulator, pembimbing, dan konsultan bagi para bawahannya dalam rangka perbaikan tersebut.

Supervisi pendidikan adalah usaha mengkoordinasi dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah secara kontinu, baik secara individu maupun kelompok.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> E.Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), Cet.1, h..239

Supervisor menampilkan diri sebagai sosok yang mengarahkan, membimbing, dan memberdayakan supaya guru bisa melekat dengan potensi dan gayanya sendiri. Justru, jika supervisor melakukan tindakan yang refresif, hasilnya kontraproduktif terhadap kualitas pembelajaran. Guru menjadi apatis, bahkan bisa terjadi permusuhan dan konflik yang berkepanjangan. Apalagi, terhadap guru-guru senior yang sudah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan dengan segudang pengalaman lapangan, mereka tentu membutuhkan kearifan, kesantunan, dan keramahan dalam melakukan interaksi, tidak melakukan instruksi sepihak.

## **2. Tujuan Dan Fungsi Supervisi Pendidikan**

### **a. Tujuan Supervisi Pendidikan**

Adapun tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas.

1. Membantu guru agar dapat lebih mengerti/menyadari tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dan fungsi sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.
2. Membantu guru agar mereka lebih menyadari serta mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya; supaya dapat membantu siswanya itu lebih baik lagi.
3. Melaksanakan kepemimpinan efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan profesional di sekolah



dan hubungan antara staf yang kooperatif untuk bersama-sama meningkatkan kompetensi masing-masing.

4. Menemukan kelebihan dan kekurangan tiap guru dan memanfaatkan serta mengembangkan kemampuan itu dengan memberikan tugas dan tanggungjawab yang sesuai dengan kemampuannya.
5. Membantu guru meningkatkan kemampuan penampilannya di depan kelas.
6. Membantu guru baru dalam masa orientasinya supaya cepat dapat menyesuaikan diri dengan tugasnya dan dapat memdayagunakan kemampuannya secara maksimal.
7. Membantu guru menemukan kesulitan belajar siswa-siswanya dan merencanakan tindakan-tindakan perbaikannya

Jadi, dapat di tegaskan bahwa tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan situasi dan proses belajar mengajar beres dalam rangka tujuan pendidikan nasional dengan membantu guru-guru untuk lebih memahami mutu, pertumbuhan, dan peranan sekolah untuk mencapai tujuan yang di maksud. Secara umum tujuan supervisi dapat di rumuskan adalah “ untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang lebih baik dalam melaksanakan pengajaran”.

Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru kelas yang pada

gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.

### **b. Fungsi Supervisi Pendidikan**

Fungsi utama supervisi pendidikan di tujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Fungsi utama supervisi modern ialah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Fungsi supervisi menyangkut bidang kepemimpinan hubungan kemanusiaan, pembinaan proses kelompok, administrasi personel, dan bidang evaluasi. Pengertian supervisi mempertegas bahwa supervisi di lakukan secara intensif kepada guru. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada prestasi belajar siswa. Berpijak pada keterangan ini maka supervisi pendidikan mempunyai tiga fungsi diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan pendidikan.
- 3) Sebagai kegiatan dalam hal memimpin dan membimbing.

Dari sinilah supervisi pendidikan bisa mencerahkan dan memperbaiki secara konsisten program lembaga pendidikan sehingga meraih kesuksesan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervise Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press 2009) Cet. 1. h. 44-45

Perubahan menjadi indikator nyata kesuksesan supervisi. Perubahan kearah yang lebih dinamis dan produktif yang terlihat dari guru, siswa, dan sektor manajemen menjadi pijakan bagus dalam meraih keberhasilan.

### 3. Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruksif dan kreatif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa di terima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi harus di laksanakan berdasarkan data, fakta yang objektif Bila demikian maka prinsip supervisi yang di laksanakan adalah:

#### 1. Prinsip ilmiah .

Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses pembelajaran. Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan kontinu.

#### 2. Prinsip demokratis

Servis dan bantuan yang di berikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-gurumerasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan, tapi berdasarkan rasa kesejawaan.

#### 3. Prinsip Kerjasama

Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervise *sharing of idea, sharing of experience*, memberi support mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

#### 4. Prinsip Konstruksif Dan Kreatif

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervise menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.<sup>13</sup>

#### 4. Peranan Supervisi Pendidikan

Peran utama supervisor adalah sebagai koordinasi, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluasi. sebagai koordinator, tugasnya adalah mengordinasi program belajar dan mengajar serta tugas anggota staf. Sebagai konsultan, tugasnya adalah memberi bantuan mengkonsultasikan masalah yang di alami oleh guru secara individual dan kolektif. Sebagai pemimpin kelompok , tugasnya adalah memimpin sejumlah staf ,guru dalam mengembangkan potensi kelompok saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan professional guru-guru secara bersama.

Sebagai kepala kelompok ia dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok , dan bekerja melalui kelompok. Sedangkan sebagai evaluator tugasnya adalah membantu guru-guru dalam menilai hasil dalam proses belajar mengajar, menilai kurikulum yang sedang di kembangkan , juga belajar menatap dirinya sendiri.<sup>14</sup> Peranan supervisi sangat tergantung pada tingginya supervisor memerankan diri dari tengah komunitasnya.

---

<sup>13</sup>Piet A Sahertian, , 2000), Cet 1. h. 21

<sup>14</sup>Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervise Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press 2009) Cet. h. 45

## **5. Gaya Kepemimpinan Supervisi Pendidikan**

Dalam menunaikan fungsi supervisi, seorang supervisor pendidikan dapat memperlihatkan berbagai gaya, bentuk atau cara supervisi di bedakan menjadi empat macam gaya dasar pendidikan atau pengajaran yaitu :

### **1) Supervisi Yang Otokratis**

Seorang supervisor yang otokratis mengaggap bahwa fungsinya adalah menentukan sendiri segala Sesuatu yang harus di laksanakan dan bagaimana harus di laksanakan oleh orang-orang yang harus di supervisi nya . Iapun dengan seksama mengawai bagaimana keinginannya itu dapat dilaksanakan oleh orang-orang yang disupervisi dengan sebaik-baiknya.

### **2) Supervisi Yang Demokratis**

Seorang supervisor yang demokratis, yakin fungsinya adalah membina orang-orang di supervisi, menentukan bersama apa yang akan di kerjakan, memikirkan bersama prosedu dan cara-cara pelaksanaannya dan bekerja sama mewujudkan rencana-rencana yang telah di terapkan bersama, serta menilai bersama hasil-hasil yang di capai

### **3) Supervisi Yang Laisezz-Faire**

Seorang supervisor yang laisezz-faire menginterpretasi supervisi yang demkratis dengan memberikan kebebasan , keleluasan kepada orang-orang yang di supervise untuk melakukan apa yang di anggap mereka baik . supervisor yang laisezz-faire sikapnya apatis, masa bodoh, acuh tak acuh, dan mempercayakan

saja segala sesuatu kepada orang-orang yang di supervisi untuk melakukan segala sesuatu di serahkan kepada orang-orang yang di supervisi untuk melakukannya.

#### 4) Supervisi Yang Memanipulasi Diplomatic

Seorang supervisor yang manipulasi diplomatic mengartikan supervisi yang demokratis sebagai directing yakni memberi pengarahan kepada orang-orang yang di supevisi untuk melaksanakan apa yang di kehendaki supervisor dengan cara-cara manipulasi (muslihat yang halus).

### **B. Pengawas Sekolah Sebagai Seorang Supervisor**

#### **1. Pengertian pengawas**

Pengawasan merupakan suatu proses kegiatan yang terdiri dari kontrol, inspeksi dan supervisi pembinaan. Kontrol bertujuan untuk memeriksa apakah pekerjaan berjalan seperti yang telah direncanakan. Pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.<sup>15</sup> Inspeksi merupakan pemeriksaan di tempat kerja untuk mengetahui bagaimana proses pekerjaan dilakukan. Supervisi merupakan pembinaan, bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pekerjaan. Supervisi merupakan tindak lanjut dari kontrol dan inspeksi, dilaksanakan berdasarkan data yang telah ditemukan sebelumnya.

---

<sup>15</sup> Daryanto, H.M. *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 170

Tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.<sup>16</sup> Berdasarkan tugas pokok dan fungsi diatas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas, yaitu :

1. Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah
2. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya
3. Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah

Tugas pokok yang pertama merujuk pada supervisi atau pengawasan manajerial sedangkan tugas pokok yang kedua merujuk pada supervisi atau pengawasan akademik. Pengawasan manajerial pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan/bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil. Bimbingan dan bantuan diberikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam pengelolaan sekolah atau penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah.

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Supervisi Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. (bekasi: bina mitra publishing, 2011 ) h. 21

Pengawasan akademik berkaitan dengan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa. Sedangkan fungsi pengawas yaitu mengkoordinasi semua kegiatan sekolah. Memperlengkapi kepemimpinan sekolah, memperluas pengalaman guru-guru, menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, memberikan fasilitas secara terus-menerus. Memberikan pengetahuan pada setiap anggota, membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru.

## **2. Fungsi Pengawas Sekolah**

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, pengawas sekolah melaksanakan fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.

Supervisi akademik adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah.

Sasaran supervisi akademik antara lain membantu guru dalam: (1 merencanakan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan, (2 melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan, (3 menilai proses dan hasil pembelajaran/ bimbingan, (4 memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/bimbingan, (5 memberikan umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik, (6 melayani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, (7 memberikan bimbingan belajar pada peserta didik, (8 menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, (9 mengembangkan dan



memanfaatkan alat Bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan, (10 memanfaatkan sumber-sumber belajar, (11 mengembangkan interaksi pembelajaran/bimbingan (metode, strategi, teknik, model, pendekatan dll.) yang tepat dan berdaya guna, (12 melakukan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan, dan (13 mengembangkan inovasi pembelajaran/bimbingan.

Dalam melaksanakan fungsi supervisi akademik seperti di atas, pengawas hendaknya berperan sebagai:

- a) Mitra guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya
- b) Inovator dan pelopor dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya
- c) Konsultan pendidikan di sekolah binaannya
- d) Konselor bagi kepala sekolah, guru dan seluruh staf sekolah
- e) Motivator untuk meningkatkan kinerja semua staf sekolah

Supervisi manajerial adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup: 1) perencanaan, 2) koordinasi, 3) pelaksanaan, 3) penilaian, 5) pengembangan kompetensi SDM kependidikan dan sumberdaya lainnya. Sasaran supervisi manajerial adalah membantu kepala sekolah dan staf sekolah lainnya dalam mengelola administrasi pendidikan seperti: 1) administrasi kurikulum, 2) administrasi keuangan, 3) administrasi sarana prasarana/perlengkapan, 4) administrasi personal atau ketenagaan, 5)

administrasi kesiswaan, 6) administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, 7) administrasi budaya dan lingkungan sekolah, serta 8) aspek-aspek administrasi lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Nana Sudjana Dalam melaksanakan fungsi supervisi manajerial, pengawas hendaknya berperan sebagai:

- a) Kolaborator dan negosiator dalam proses perencanaan, koordinasi, pengembangan manajemen sekolah.
- b) Asesor dalam mengidentifikasi kelemahan dan menganalisis potensi sekolah binaannya
- c) Pusat informasi pengembangan mutu pendidikan di sekolah binaannya
- d) Evaluator/judgement terhadap pemaknaan hasil pengawasan.<sup>17</sup>

### 3. Tugas Pengawas Sekolah

Nana Sudjana mengatakan Tugas Pengawas Sekolah merupakan:

jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Pengawas Sekolah juga memiliki kedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial dengan sejumlah tugas pokok dan rinciannya pada sejumlah sekolah binaan yang telah ditetapkan. Secara umum tugas pokok meliputi tugas pengawasan akademik dan manajerial yang meliputi: penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan delapan Standar Nasional Pendidikan penilaian, pembimbingan dan

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Pengawas dan Kepengawasan.: Memahami tugas pokok, fungsi, peran dan tanggung jawab pengawas sekolah,*( Bekasi : Binamitra Publishing,2012) h. 3

pelatihan profesional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.<sup>18</sup>

Seperti yang penulis sebutkan diatas melihat kinerja pengawas berarti menilai apakah tugas-tugas kepengawasan sudah terlaksana seperti diharapkan. Tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.

Berdasarkan kedua tugas pokok di atas, menurut Sudjana maka kegiatan yang dilakukan oleh pengawas antara lain:

- a. Menyusun program kerja kepengawasan untuk setiap semester dan setiap tahunnya pada sekolah yang dibinanya.
- b. Melaksanakan penilaian, pengolahan dan analisis data hasil belajar/bimbingan siswa dan kemampuan guru
- c. Mengumpulkan dan mengolah data sumber daya pendidikan, proses pembelajaran/bimbingan, lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar/bimbingan siswa
- d. Melaksanakan analisis komprehensif hasil analisis berbagai faktor sumber daya pendidikan sebagai bahan untuk melakukan inovasi sekolah.
- e. Memberikan arahan, bantuan dan bimbingan kepada guru tentang proses pembelajaran/bimbingan yang bermutu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar/ bimbingan siswa.
- f. Melaksanakan penilaian dan monitoring penyelenggaraan pendidikan di sekolah binaannya
- g. Menyusun laporan hasil pengawasan di sekolah binaannya dan melaporkannya kepada Dinas Pendidikan, Komite Sekolah dan stakeholder lainnya.
- h. Melaksanakan penilaian hasil pengawasan seluruh sekolah sebagai bahan kajian untuk menetapkan program kepengawasan semester berikutnya.
- i. Memberikan bahan penilaian kepada sekolah dalam rangka akreditasi sekolah.

---

<sup>18</sup> Buku pengawas sekolah , h.5

- j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pihak sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi sekolah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas, dapat digambarkan dengan jelas bahwa kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan bentuk kerja pengawas yang diwujudkan oleh pengawas dalam bentuk kinerja pengawas meliputi, perencanaan program pengawas, pelaksanaan program kerja pengawas, melaksanakan evaluasi, dan pelaporan hasil kerja pengawas, maka kinerja pengawas dapat diidentikkan dengan perwujudan dari tugas-tugas pengawas.

#### **4. Peran Pengawas Sekolah**

Pengawas sekolah di bentuk di tingkat kabupaten atau kotamadya di bawah inspektorat jenderal pendidikan. Inspektorat jenderal pendidikan mneyenggarakan fungsi pengawasan fungsional di lingkungan departemen pendidikan nasional (kepres No. 165 tahun 2000) dengan perhatian utama pada pengawasan prestasi kerja serta pencapaian sasaran yang merupakan kinerja pelaksanaan pemerintah.

Hal inilah yang melandasi, bahwa peran pengawas sekolah akan semakin optimal, bila di dukung oleh pemerintah daerah. Proses penjaringan pengawas sekolah, diperoleh melalui uji kompetensi pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas, pada lembaga yang ditetapkan pemerintah.

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, Sirya Dharma (2013). *Menyusun Program Kepengawasan :Panduan bagi pengawas sekolah*, (Jakarta : Binamitra Publishing.2013) h. 28

Seorang pengawas sekolah memiliki tanggungjawab untuk mensupervisi pada banyak sekolah. Banyaknya sekolah yang menjadi tanggungjawabnya memungkinkan seorang pengawas sekolah kurang mengetahui secara nyata situasi pembelajaran di kelas. Tuntutan untuk mensupervisi sesuai dengan pengawas BP dan pengawas mata pelajaran/rumpun mata pelajaran, menjadi belum terlaksana secara maksimal. Pelaksanaan ini membutuhkan jumlah pengawas yang relatif lebih banyak dan biaya yang dikeluarkan akan semakin banyak pula.

Tugas pengawas sekolah sebagai supervisor pembelajaran, membutuhkan waktu dan kompetensi yang dapat memotret secara riil kemampuan yang di supervisi. Hasil penelitian memberikan suatu kesimpulan bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah kurang mengetahui secara nyata situasi pembelajaran di kelas dan belum dapat dilaksanakan secara merata pada hampir setiap sekolah.

### **C. Kompetensi Profesional Guru**

#### **1. Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang di tuntut oleh jabatan seseorang.<sup>20</sup> Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang di refleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

---

<sup>20</sup> Roestiyah N.K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Cet.III ( Jakarta : Bina Akasara, 1989). h. 4

Menurut Mulyasa, "Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan mendasar materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru."<sup>21</sup>

Pengertian kompetensi ini, jika di gabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Tugas guru yang utama ialah mengajar dan mendidik murid di kelas dan diluar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan keterampilan, dan sikap utama untuk meghadapi hidupnya di masa depan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, yang di maksud dengan kompetensi pedagogik adalah:

---

<sup>21</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), h. 115.

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; b) pemahaman tentang peserta didik; c) pengembangan kurikulum/silabus; d) perancangan pembelajaran ; e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f) evaluasi hasil belajar; dan g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki<sup>22</sup>.

## 2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sendiri. Kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia<sup>23</sup>.

## 3. Kompetensi Sosial

Seorang guru sama seperti manusia lainnya adalah makhluk sosial, yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya . guru di harapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : a) berkomunikasi lisan dan tulisan; b) menggunakan teknologi komunikasi informasi secara fungsional; c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

---

<sup>22</sup> Jejen Musfah, *Penigkatan Kompetensi Guru*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 30

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) , h. 172

#### 4. Kompetensi Profesional

Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan di ajarkan, tetapi memahaminya secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, murid harus selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang ampunya. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan kompetensi profesional adalah:

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah ; c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya sosial.

Kompetensi profesional juga dapat diartikan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan. Setiap substansi tersebut memiliki indikator esensial yaitu:

- a. Menguasai substansi keilmuan terkait dengan bidang studi. Memiliki esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.



- b. Menguasai struktur metode keilmuan, memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi<sup>24</sup>

E. Mulyasa mengatakan Seorang guru harus menjadi orang yang spesial, namun lebih baik lagi jika menjadi spesial bagi semua siswanya. Guru harus merupakan kumpulan orang-orang yang pintar di bidangnya masing-masing dan juga dewasa dalam bersikap. Namun yang lebih penting lagi adalah bagaimana cara guru tersebut dapat menularkan kepintaran dan kedewasaannya tersebut para siswanya di kelas. Sebab guru adalah jembatan bagi lahirnya anak-nak cerdas dan dewasa dimasa mendatang<sup>25</sup>.

Guru di harapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus di miliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagai mana tergambar dalam peraturan pemerintahan tersebut. Karena itu, guru harus selalu belajar dengan tekun di sela-sela menjalankan tugasnya. Menjadi guru profesional bukan pekerjaan yang mudah untuk tidak mengatakan sulit, apalagi di tengah kondisi mutu guru yang sangat buruk dalam setiap aspeknya.

---

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) , h. 172

<sup>25</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 54

## 2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesionalisme merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Jadi profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.<sup>26</sup>

Sementara itu guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Seorang Guru yang profesional tentu tidak akan melakukan aktifitas yang akan merusak fungsi otak dan hatinya. Kemampuan otaknya tidak akan rusak dengan idea-idea yang akan membuatnya kehilangan kemampuan berpikir. Sebaliknya, dia akan memaksimalkan fungsi otaknya dengan seantiasa menambah wawasan . begitu juga dengan hatinya tidak akan di rusak dengan pransangka-pransangka negatif yang akan membuat dadanya terasa sempit, sehingga hatinya menjadi tumpul dan kehilangan kepekaan.<sup>27</sup>

Akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga di tunjukan

---

<sup>26</sup> Kunandar , *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* . ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),h.45

<sup>27</sup> Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), h.

melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pegabdiannya. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggungjawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

Kunandar, berpendapat bahwa profesionalisme guru mempunyai makna penting yaitu:

1. Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan pada kesejahteraan masyarakat hukum.
2. Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
3. Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.<sup>28</sup>

### 3. Ciri-Ciri Guru Profesional

Segala sesuatu pasti mempunyai ciri-ciri yang menjadi lambang atau identitas sehingga orang dapat atau mudah mengenali ciri adalah tanda yang spesifik dan khas yang melekat pada sesuatu yang membedakannya dari sesuatu yang lain. Berikut adalah ciri-ciri guru yang profesional.

- a. Entrepreneurship.  
Maksudnya dia mempunyai kemandirian dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada apapun selain bergantung kepada Allah.
- b. Self Motivotion  
Guru profesional mempunyai *Self Motivotion* yang tinggi dia memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu dengan

---

<sup>28</sup> Kunandar , *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sartifikasi Guru* . ( Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2007) , h. 48.

baik, agar bisa terus berada dalam kondisi lebih baik motivasi itu datang tanpa harus ada rangsangan stimulasi dari luar atau dari orang lain.

c. Self Growth

Guru profesional selalu berupaya mengikuti perubahan untuk mencapai kualitas diri yang maksimal. Dia ingin tumbuh dan berkembang bersama atau seiring dengan tumbuh dan perkembangannya para murid.

d. Capability

Capability atau kapabilitas adalah kemampuan, kecakapan atau keterampilan. Orang yang mempunyai kapabilitas adalah yang mempunyai potensi di atas dan dia menggunakan atau memanfaatkan secara maksimal.<sup>29</sup>

Menurut Sudarwan Danim ciri-ciri profesional yaitu: ciri-ciri terefleksi dari perilaku kesehariannya jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia, berarti guru memiliki tanggung jawab untuk mengemban tugas itu. Siapa saja yang menyanggah profesi sebagai guru, dia harus secara kontinu menjalani profesionalisasi.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori yang dikutip di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri guru profesional, guru adalah dapat membelajarkan siswanya tentang ilmu yang dikuasainya dengan baik, guru masuk kedalam organisasi profesi keguruan untuk menjalin komunikasi terhadap sesama guru dengan begitu dapat tukar pikiran cara mendidik anak dengan baik agar mencapai karir yang lebih baik, mempunyai latar belakang yang baik terhadap kependidikan keguruan yang guru memiliki peran sebagai pekerja yang profesional.

<sup>29</sup> Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, ( Jakarta Selatan : Al-Mawardi Prima, 2016), h. 93-95.

<sup>30</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 105.

#### **D. Peranan Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

Seorang supervisor harus memiliki konsep bahwa dia adalah seorang individu yang memiliki tugas utama yaitu meningkatkan pengajaran dan kurikulum melalui bantuan layanan baik perseorangan maupun kelompok terhadap guru-guru. Seorang supervisor pengajaran adalah seorang staf yang berorientasi pada layanan dalam pelaksanaan tugasnya akan lebih efektif jika dia dibebaskan dari tanggung jawab administratifnya.

Seorang pemimpin pendidikan yang berfungsi sebagai supervisor nampak dengan jelas peranannya. Sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisor ialah memberi support (*supporting*) membantu (*assisting*) dan mengikut sertakan (*sharing*).

Peranan seorang supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab. Suasana yang demikian hanya dapat terjadi bila kepemimpinan dari supervisor itu bercorak demokratis buka otokratis atau *laissez faire*. Kebanyakan guru seolah-olah mengalami kelumpuhan tanpa inisiatif dan daya kreatif karena supervisor dalam meletakkan

interaksi dan interelasi, yang bersifat memetakan kemungkinan-kemungkinan perkembangan ini.<sup>31</sup>

Seorang supervisor juga harus membantu guru dalam perencanaan, pemilihan strategi dan bahan ajar, serta evaluasi. Supervisor pada level yang lebih tinggi akan membantu supervisor pada level dibawahnya, hingga sampai pada supervisor pada level yang paling rendah yang berhubungan langsung dengan guru-guru, karena itu setiap supervisor harus memahami tugas dan tanggung jawab bawahannya.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama pendidikan di sekolah, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu seorang supervisor dalam memberikan layanan supervisi yang merupakan suatu proses yang dirancangnya secara khusus untuk membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, diharapkan dapat membuat layanan secara efektif dan efisien sehingga menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

Maka peranan supervisor sesuai dengan fungsinya adalah memberi dukungan (support), membantu (assisting), dan mengikut sertakan (shearing). Selain itu peranan seorang supervisor adalah menciptakan suasana sedemikian

---

<sup>31</sup> Piet A. Sahertian, Frans Mataheru, *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 31-34

rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.

Kunandar mengatakan disamping sebagai seorang supervisor dengan berbagai fungsinya, supervisor juga dapat berperan sebagai :

1. Koordinator.

Sebagai koordinator, ia dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf, dan berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru. Seperti : mengkoordinasi tugas mengajar satu mata pelajaran yang dibina oleh lebih dari 1 guru. Dalam mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf, berbagai kegiatan yang berbeda-beda di antara guru-guru, seorang supervisor dapat menyusun rencana bersama, dengan mengikut sertakan anggota kelompok (guru, murid, dan karyawan) dalam berbagai kegiatan, serta memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan dan lain-lain.

2. Konsultan

Sebagai konsultan, ia dapat memberikan bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya: kesulitan dalam mengatasi anak yang sulit belajar, yang menyebabkan guru sendiri sulit mengatasi dalam setiap tatap muka dikelas. Dalam memberikan bantuan, bersama dengan mengkonsultasikan masalah yang dialami guru, baik secara individu maupun secara kelompok, yaitu dengan memanfaatkan kesalahan yang pernah dialaminya untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya. Mengarahkan anggota kelompok pada sikap dan demokratis, serta membantu mengatasi kekurangan ataupun kesulitan yang dihadapi anggota kelompok.

3. Pemimpin Kelompok

Sebagai seorang pemimpin kelompok, ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok saat menyusun dan mengembangkan kurikulum. Materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. Dalam memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensinya pada saat menyusun dan mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama, maka seorang supervisor hendaknya mengenal masing-masing pribadi anggota staf guru, baik kelemahan maupun kelebihan, menimbulkan, dan memelihara sikap percaya antar sesama anggota maupun antar anggota dengan yang lainnya,

memupuk sikap, dan kesediaan saling tolong menolong,serta memperbesar rasa tanggung jawab para anggota.

#### 4. Evaluator

Sebagai evaluator, ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang dikembangkan dikembangkan.Misalnya: diakhir semester, ia dapat mengadakan evaluasi diri sendiri dengan memperoleh umpan balik dari setiap peserta didik yang dapat dipakai sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan dirinya. Pelaksanaan proses evaluasi seharusnya mengikutkan sertakan guru, dengan begitu para guru akan lebih menyadari kelemahannya, sehingga ia berusaha meningkatkan kemampuannya tanpa suatu paksaan dan tekanan dari orang lain.<sup>32</sup>

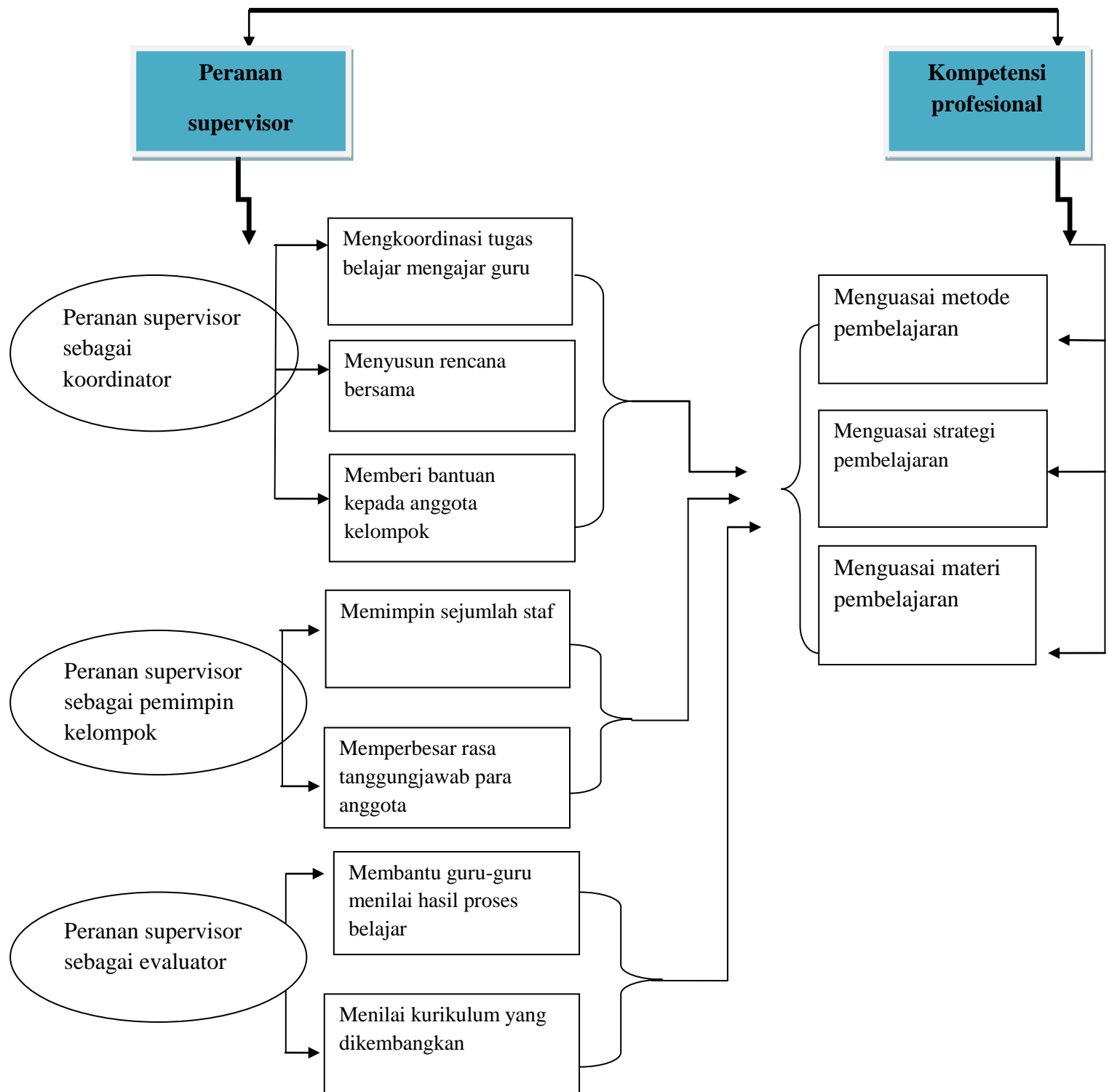
Selain itu ia juga dibantu dalam merefleksikan dirinya sendiri, yaitu dengan konsep dirinya (*self concept*), idea/cita-citanya (*self idea*), realitas dirinya (*self reality*). Misalnya pada akhir semester ia dapat mengadakan evaluasi diri sendiri dengan memperoleh umpan balik dari siswa yang dapat dipakai sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan dirinya.

---

<sup>32</sup> Kunandar , *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sartifikasi Guru* . ( Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2007),h.26



**PERANAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU DI SMA NEGERI 1 PANTAN CUACA**



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Di dalam penelitian ini jenis penelitian yang peneliti pakai di dalam pengumpulan data adalah jenis Penelitian kualitatif atau kajian kualitatif karena penelitian ini menekankan pada bagaimana peran supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca. Yang tujuannya bermaksud untuk memahami, mengungkap, menjelaskan dengan rinci berbagai gambaran dan fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi simpulan berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>29</sup>

Penelitian ini juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek program, strategi implementasi, dan hambatan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tempat dimana penelitian dilakukan. Atau suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang di perlukan.

---

<sup>29</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, Cet 1*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h. 65

Adapun lokasi yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu SMA N 1 Pantan Cuaca Gayo Lues. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena tingkat kompetensi guru di sekolah ini masih belum memadai masih jauhnya dari kata sempurna oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca. Sebagai supervisor yang baik dan berkualitas tentunya dia akan membantu perkembangan sekolah tersebut menjadi sekolah yang benar-benar menjadi kebanggaan masyarakat di sekitar sekolah.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang atau, tempat, atau benda yang diamati dalam pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah pengawas yang bertugas dalam mensupervisi SMA N 1 Pantan Cuaca, kepala sekolah SMA N 1 Pantan Cuaca dan 3 orang guru yang dianggap penting di dalam perolehan data tentang peran supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA N 1 Pantan Cuaca.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mengumpulkan data.

Menurut Cathrine Marshall, Gretchen B. Rosman dalam bukunya Sugiyono, bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta ( *participation observation* ), wawancara mendalam dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan terjadinya komunikasi secara verbal antara pewawancara dengan subjek yang diwawancarai. Wawancara yang mendalam dengan informan dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi. Dalam wawancara ini peneliti meminta supervisor kepada kepala sekolah, guru untuk memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, dan dirasakan dalam sebuah sekolah tersebut.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bersifat terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Selanjutnya sebagai bentuk pendalaman informasi dilakukan wawancara bebas, namun isinya tetap berkaitan dengan peran supervisor (pengawas) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA N 1 Pantan Cuaca.

## 2. Observasi

Menurut Moh Papunda Tika, Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada pada objek yang diteliti.<sup>30</sup>

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di dalam kegiatan observasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamat ikut bergabung menjadi guru di sekolah.

Dalam observasi nonpartisipan (*nonparticipation observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan mengajar di kelas, hanya berperan mengamati kegiatan semata tidak ikut dalam kegiatan. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. dan disini peneliti melakukan observasi langsung ke SMA N 1 Pantan Cuaca untuk melihat peran supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru dengan tujuan agar data yang di dapatkan sesuai dengan apa yang di lihat di lapangan.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) adalah suatu teknik data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis yang sudah diterbitkan resmi Kementrian Pendidikan dan kebudayaan atau, dokumen gambar, maupun elektronik. Untuk mempererat data peneliti melakukan studi dokumentasi

---

<sup>30</sup> Moh. Papunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 58.

yang tujuannya untuk lebih mendapatkan data yang benar-benar abash dan bisa di lihats sesuai dengan realita yang ada.<sup>31</sup>

Teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, tabel, dan sebagainya. Telaah dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan menggunakan informasi yang telah ada pada lembaga yang terkait. Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumen, seperti profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana, mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta data-data lain yang menurut peneliti sebagai pendukung penelitian.

Peneliti juga menghimpun data yang berkaitan dengan peran supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah yang di peroleh dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti. Untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara di lengkapi dengan gambar/photo dan video.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori atau satuan uraian dasar. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada proses analisis data.

---

<sup>31</sup> Sugiyono., *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: CV. Alfabeta, 2007.), Cet. 4, h. 08

### 1. Reduksi Data.

Pada tahap ini penulis melakukan pemeriksaan terhadap jawaban dari responden dari hasil wawancara dan data dokumentasi. Tujuan peneliti melakukan proses Reduction adalah untuk penghalusan data proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan membuang keterangan berulang atau tidak penting, termasuk juga menterjemahkan ungkapan setempat kebahasa indonesia.<sup>32</sup>

### 2. Display Data.

Display data Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data peneliti memberikan makna terhadap data yang didapatkan dari wawancara dengan guru, dan kepala sekolah, juga hasil dari dokumentasi yang didapatkan peneliti. Adapun metode penulis gunakan dalam memberikan makna (analisis) terdapat data-data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode analisis kualitatif, yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Setelah di dapat simpulan-

---

<sup>32</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 248

simpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data. Simpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Setelah semua data wawancara dan dokumentasi dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban dari responden.<sup>33</sup>

Sedangkan untuk penyeragaman penulis, penulis menggunakan buku panduan penulisan “Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry” yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, tahun 2016.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian. Kehadiran peneliti ini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat hadir, maka peneliti ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti dapat hadir kembali. Peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki,

---

<sup>33</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h .339.



maka agar terlaksananya proses penelitian ini, maka penelitian juga akan mengajar seseorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu peneliti dalam terlaksananya proses penelitian ini.

### **G. Uji Keabsahan data**

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data peneliti didasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Kriteria keabsahan data yang dikatankan Sugiyono, kriteria tersebut ada empat macam, yaitu (1) kredibilitas; (2) transferabilitas; (3) dependabilitas; dan (4) konfirmabilitas. Akan tetapi peneliti akan menggunakan kriteria ke absahan data yaitu kredibilitas data.

#### **Kredibilitas**

Kredibilitas data peneliti maksudkan untuk membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain peneliti lakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi teknik, diskusi teman sejawat, dan menggunakan bahan referensi<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., h.368-378.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan peneliti menguji data yang telah diperoleh dengan cara mengecek kembali kelengkapan benar atau tidak.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan, maka peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan dilapangan.

### 3. Triangulasi Teknik

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi, menurut Wiliam wiersma, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknikpen gumpulan data, dan waktu.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Kemudian dikuatkan dengan adanya.

#### 4. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat tentang data yang telah peneliti peroleh dilapangan, untuk memastikn kredibilitas data

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti. Misalnya, data dari waancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambar suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca tanggal 20-24 juni 2017 Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru untuk mendapatkan keterangan tentang peran supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.

SMA Negeri 1 Pantan Cuaca merupakan salah satu sekolah berstatus negeri yang berada di dataran tinggi gayo khususnya di desa kenyanan kecamatan pantan cuaca kabupaten Gayo Lues, jika di lihat dari letak geografisnya SMA Negeri 1 Pantan Cuaca terletak diantara:

Sebelah Barat : berbatasan dengan jalan  
Sebelah Timur : berbatasan dengan kebun warga  
Sebelah Utara : berbatasan dengan perumahan warga  
Sebelah Selatan : berbatasan dengan kebun warga

SMA Negeri 1 Pantan Cuaca pertama sekali berdiri pada tahun 2010 di bawah pimpinan bapak Usman, di bawah pimpinan beliau belum banyak kemajuan yang diberikan karena masih dalam tahap pengenalan kepada masyarakat sekitar khususnya di gayo lues, tidak lama beliau menjabat sebagai kepala sekolah kemudian kepemimpinannya digantikan dengan Bapak Abdullah. Di bawah pimpinan Bapak Abdullah sudah ada sedikit perkembangan karena masyarakat sekitar sudah mengenal SMA Negeri 1 Pantan Cuaca, dan mulai

memasukkan anak mereka untuk menuntut ilmu di Satu-satunya SMA yang ada di lingkungan kecamatan pantan cuaca, dan pada kepemimpinan beliau sudah mulai mengenalkan kemampuan peserta didiknya di bidang akademik maupun olahraganya. Setelah 2 tahun menjabat sebagai kepala sekolah kepemimpinan beliau digantikan dengan bapak Amiruddin akan tetapi kepemimpinan beliau tidak lama dan tidak banyak memberikan perkembangan.

Dan kemudian kepemimpinannya digantikan oleh bapak Hayaddin yang menjabat sebagai kepala sekolah SMA N 1 Pantan Cuaca sampai saat ini. Di bawah pimpinan bapak hayaddin banyak sekali prestasi yang sudah di raih oleh peserta didiknya baik dalam segi akademik, olahraga dan ilmiahnya. Sekolah yang baru di buka sekitar 7 tahun ini sudah bisa dikatakan pesaing bagi sekolah yang ada di sekitarnya karena tingkat prestasi yang sudah di berikan. Walaupun dari segi sarannya masih terbatas dan bisa dikatakan belum lengkap akan tetapi di dalam keterbatasan itu sekolah ini mampu memberikan prestasi yang tinggi yang bisa dilihat oleh masyarakat sekitar. dan ketegasan dari pemimpinnya yang membuat sekolah ini sudah banyak di kenal masyarakat.<sup>35</sup>

### 1. Identitas SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

**Tabel 4.1:** Lokasi Umum SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

Nama sekolah	SMA Negeri 1 Pantan Cuaca
Alamat (Jalan/Kec./Kab.)	Jalan Blangkejeren – Takengon KM.30,

<sup>35</sup> Dokumen dan Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

	Desa Kenyaran, Kecamatan Pantan Cuaca, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh
Nama Kepala Sekolah	Hayaddin, S.Pd
NIP	19861110 201003 1 001
Pangkat/Golongan	Penata / III.c
No.Telp/HP	: 085377072222
Kategori Sekolah	Reguler
Tahun Didirikan / Tahun Beroperasi	2010 / 2010
Kepemilikan tanah / Bangunan	
a. Luas Tanah /	11.0 <sup>2</sup> /
b. Status	hibah
a) Data Romel	4 Rombel
b) Data Ruang Lainnya.	1 Ruang Kantor, 1 Perpustakaan
:	

*Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pantan Cuaca<sup>36</sup>*

## **2. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi, dan Siswa SMA Negeri 1 Pantan Cuaca**

### **a. Keadaan Guru**

Guru-guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca bisa dikatakan masih dalam kekurangan personalia baik dari tenaga pengajar dan petugas administrasi. Hasil

<sup>36</sup> Dokumen Dan Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

ini di peroleh dari hasil observasi peneliti sendiri melihat dan turun ke lapangan.<sup>37</sup>

Jumlah guru-guru di SMA Negeri 1 pantan cuaca dapat di lihat dari tabel berikut yaitu:

**Tabel 4.2** Jumlah Guru Di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>JABATAN</b>	<b>JENIS PTK</b>
<b>1</b>	Adian	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
<b>2</b>	Faisal	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
<b>3</b>	Fajrul Hadiana	CPNS	Guru Mapel
<b>4</b>	Halimah	PNS	Guru Mapel
<b>5</b>	Hawati	Honor Daerah Tk.Iikab/Kota	Guru Mapel
<b>6</b>	Hayaddin	PNS	Guru Mapel
<b>7</b>	Ibrahim	Honor Daerah Tk.Ii Kab/Kota	Guru Mapel
<b>8</b>	Kalidun Susi	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
<b>9</b>	Muhammad Amin	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
<b>10</b>	Muhammad Hanapi	Guru Honor Sekoah	Guru Mapel
<b>11</b>	Nina Nurfarida	CPNS	Guru Mapel
<b>12</b>	Rohmad Purwanto	CPNS	Guru Mapel
<b>13</b>	Rosida	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
<b>14</b>	Sahidin	CPNS	Guru Bk
<b>15</b>	Samsidar	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
<b>16</b>	Seriminta	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

*Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Pantan Cua*

<sup>37</sup> Dokumen Dan Arsip Tata Usaha Sma Negeri 1 Pantan Cuaca

### b. Keadaan Siswa

SMA Negeri 1 Pantan Cuaca memiliki siswa/siswi dengan kemampuan prestasi akademik tergolong sedang (rata-rata), dengan jumlah yang siswa yang tidak terlalu banyak karena masih tergolong dengan sekolah yang masih dalam tahap perkembangan.<sup>38</sup>

Adapun jumlah siswa/siswi SMA N 1 Pantan Cuaca dapat di lihat dari tabel berikut yaitu:

**Tabel 4.3** Jumlah Siswa/i Di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

No	PROGRAM		KELAS	JUMLAH
1	IPA	IPS		
2	35		X	35
3	23	22	XI	55
4	21		XII	21
5	JUMLAH			121

*Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pantan Cuaca*<sup>39</sup>

### 3. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

SMA Negeri 1 Pantan Cuaca secara geografis terletak di daerah perbukitan dan memiliki siswa dengan kemampuan prestasi akademik tergolong sedang (rata-rata), sedangkan tingkat ekonomi orang tua/wali murid tergolong menengah ke bawah. Semangat siswa dalam belajar yang tinggi dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan yang semakin meningkat, tidak berbanding lurus dengan sarana dan prasarana sekolah. Pemenuhan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah masih perlu ditingkatkan.

<sup>38</sup> Dokumen dan Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

<sup>39</sup> Dokumen dan Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Pantan Cuaca



Adapun jumlah sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 pantan cuaca dapat di lihat dari tabel beikut yaitu:

**Tabel 4.4** Jumlah Sarana Dan Prasarana Di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1 buah	Baik
2	Ruang Guru	1 buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
4	Ruang Pengajaran	1 buah	Baik
5	Ruang Kesiswaan	1 buah	Baik
6	Ruang Tamu	1 buah	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 buah	Rusak ringan
8	Ruang dapur	1 buah	Baik
9	Mushala	1 buah	Rusak berat
10	Ruang kelas	6 buah	Rusak ringan
11	Kamar mandi kepala	1 buah	Baik
12	Kamar mandi guru	2 buah	Baik
13	Gudang	1 buah	Baik
14	Kantin	2 buah	Baik

*Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri Pantan Cuaca*<sup>40</sup>

## B. Paparan Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, penulis diperkenankan melakukan penelitian sampai batas waktu yang ditentukan. Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktifitas yang berjalan di

<sup>40</sup> Dokumen Dan Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

SMA N 1 Pantan Cuaca untuk memperoleh data penulis melakukan wawancara kepada supervisor SMA N 1 pantan Cuaca, kepala sekolah, dan 3 orang guru.

### **1. Peranan Supervisor dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA N 1 Pantan Cuaca**

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek diantaranya adalah, satu orang pengawas pembina, satu orang kepala sekolah , 3 orang guru. wawancara yang diajukan kepada beberapa subjek adalah terkait dengan peranan supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru.

Pertanyaan pertama,yang diajukan kepada pengawas pembina SMA N 1 Pantan Cuaca yaitu tentang tujuan dari supervisi pendidikan itu sendiri. Adapun butir pertanyaan yaitu ; apakah tujuan supervisi sudah berjalan dengan baik sesuai yang bapak harapkan?

Supervisor menjawab: Tujuannya dari supervisi di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca insyaallah sudah berjalan dengan baik dan bisa di katakan dalam proses perkembangan , tujuannya bukan hanya sesuai yang saya inginkan melainkan undang-undang juga dan sekarang insyaallah kalau berbicara dengan tujuan supervisi sudah berjalan dengan baik”.<sup>41</sup>

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Pantan Cuaca, kepala sekolah mengatakan hal yang sama yaitu : “Kalau menurut bapak sendiri tujuan dari supervisi itu sudah berjalan dengan baik dan sesuai yang saya inginkan, di bandingkan dengan kemaren-kemaren sudah mengalamai perkembanga baik dari sagi guru .”<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Wawancara dengan Pengawas Pembina SMA Negeri 1 Pantan Cuaca, pada tanggal 9 Juli 2017

<sup>42</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

Pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan supervisi peneliti menanyakan juga kepada guru SMA Negeri 1 Pantan Cuaca yaitu dengan ibu Halimah, beliau menjawab:

Kalau menurut saya, tujuan dari supervisi itu sudah berjalan dengan baik, karena bisa di lihat setelah supervisor selesai melakukan pengawasan para dewan guru sudah mengalami perkembangan dalam hal kedisiplinan ataupun masuk kelas sudah cepat, yang sebagian kadang-kadang guru telat sedikit masuk dengan adanya pengawasan sudah bisa dikatakan tambah rajin”<sup>43</sup>

Pertanyaan berikutnya tentang strategi yang digunakan supervisor dalam melakukan supervisi agar tujuan supervisi itu berjalan sesuai yang di inginkan.

Supervisor mengatakan “ Dalam melakukan supervisi tentu semua orang memiliki strategi dan saya juga memiliki strategi nama strategi itu yang kita tidak tau akan tetapi kita sudah sering melakukannya saya mempunyai strategi yang baik dalam mensupervisi ada beberapa strategi yang saya gunakan yaitu yang pertama mengirim utusan secara tersembunyi untuk melihat keadaan sekolah dan kompetensi profesional yang di miliki oleh guru dan startegi yang kedua saya turun secara langsung untuk melihat keadaan sekolah.”<sup>44</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala sekolah karena salah satu peran dari kepala sekolah adalah sebagai supervisor.

Kepala sekolah mengatakan “ dalam menjalankan peranan saya sebagai supervisor saya memiliki strategi dalam melaksanakannya yaitu seperti rapat dewan guru yang sering kami laksanakan, dan ada juga dilakukan yang namanya supervisi secara tersembunyi, dan turun langsung ke kelas untuk melihat metode dan strategi yang di gunakan guru dalam mengajar”<sup>45</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari supervisi pendidikan di SMA Negeri 1 pantan cuaca sudah berjalan

<sup>43</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>44</sup> Wawancara dengan Pengawas Pembina, pada Tanggal 9 Juli 2017

<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

dengan baik sesuai yang diinginkan oleh supervisor sendiri bahkan tuntutan dari pendidikan dan sudah mengalami perkembangan.

**a. Peranan Supervisor Sebagai Koordinator dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

**1. Peranan supervisor sebagai koordinator dalam penguasaan metode pembelajaran.**

Pertanyaan berikutnya mengenai tentang peranan supervisor sebagai koordinator sekolah. Dimana sebagai koordinator sekolah supervisor tentunya memiliki program khusus dalam perkembangan guru di dalam memahami metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran ? Supervisor menjawab : “ Di dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru saya membuat program khusus dan turun secara langsung melihat metode yang digunakan guru dalam mengajar.”<sup>46</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai koordinator dalam penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran?

Mengenai hal diatas kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu: “supervisor memiliki program khusus tersendiri yang telah disediakan seperti instrumen dan dalam instrumen tersebut

<sup>46</sup> Wawancara dengan supervisor, pada Tanggal 9 Juli 2017

tercantum bentuk penilaian seluruh guru, dan pernah turun secara langsung untuk melihat penguasaan metode pembelajaran yang di gunakan guru”.<sup>47</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan peranan supervisor sebagai koordinator didalam menyusun rencana bersama di dalam penguasaan metode pembelajaran. Peneliti ajukan juga kepada supervisor : Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran? Supervisor mengatakan: Di dalam menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran saya menyediakan program khusus yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun ke sekolah untuk melihat dan menjalankan program yang telah saya sediakan dengan melibatkan guru-guru yang ada di sekolah yang berkaitan dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.”<sup>48</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama juga kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah menjawab “ supervisor turun langsung ke sekolah membawa program yang telah bapak supervisor sediakan dan menjalankan program tersebut. Seperti adanya program pelatihan khusus dan seminar langsung dari supervisor salah satunya tentang penguasaan metode yang harus digunakan guru dalam proses belajar mengajar.”<sup>49</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ bapak supervisor datang langsung ke sekolah membawa program-pogram dan mengajak guru-guru di sekolah menjalankannya. Seperti program pelatihan dan seminar langsung dari bapak

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>48</sup> Wawancara dengan supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>49</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

supervisor salah satu tentang pemahaman metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.”<sup>50</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan supervisor sebagai koordinator di dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Peneliti ajukan juga kepada supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?

Dalam hal ini supervisor mengatakan “ cara yang saya gunakan di dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok yaitu dengan trurun secara langsung dan memanfaatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.”<sup>51</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan juga kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai koordinator di dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok. Adapun butir pertanyaannya yaitu : Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu: “ supervisor datang secara langsung ke sekolah dengan mengadakan pelatihan dan memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa peranan supervisor sebagai koordinator dalam meningkatkan kompetensi

<sup>50</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>51</sup> Wawancara dengan supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>52</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

profesional guru sudah berjalan dengan baik terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

## **2. Peranan Supervisor Sebagai Koordinator dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran**

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai koordinator dalam penguasaan strategi yang digunakan guru mata pelajaran di dalam proses belajar mengajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam penguasaan strategi pembelajaran? Supervisor mengatakan “Dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam penguasaan metode pembelajaran, saya memiliki program khusus dan turun secara langsung ke sekolah untuk melihat penguasaan strategi yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>53</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran, adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam penguasaan metode pembelajaran? Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan “ di dalam menjalankan tugas, bapak supervisor memiliki program khusus dan pernah turun secara langsung ke sekolah untuk melihat penguasaan strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>54</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

Dalam hal ini guru mata pelajaran mengatakan hal sedemikian juga yaitu” bapak supervisor memiliki program tersendiri berbentuk instrumenn yang telah disediakan yang berisikan tentang penilaian terhadap guru-guru di sekolah. Bapak supervisor juga pernah turun secara langsung ke sekolah untuk melihat langsung penguasaan strategi yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>55</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan supervisor sebagai koordinator di dalam menyusun rencana bersama untuk memahami strategi yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar. Peneliti ajukan juga kepada supervisor. Adapun butir pertanyaanya yaitu: bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?

Mengenai hal ini supervisor mengatakan” Dengan menyediakan program yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun ke sekolah untuk melihat dan menjalankan program tersebut dengan melibatkan guru-guru yang di sekolah dengan tujuan agar guru-guru dapat memahami strategi yang di gunakan di dalam proses belajar mengajar”.<sup>56</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tentang peranan supervisor sebagai koordinator di dalam menyusun rencana bersama untuk memberikan pemahaman kepada guru agar lebih menguasai strategi yang di gunakan di dalam mengajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu “supervisor turun secara langsung ke sekolah dan membawa program yang telah disediakan dan menjalankan bersama program terebut agar tercapainya tujuan dalam hal pemahaman strategi yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>56</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>57</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017



Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tentang peranan supervisor sebagai koordinator di dalam menyusun rencana bersama untuk memberikan pemahaman tentang strategi yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama di dalam penguasaan strategi pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan “ supervisor memiliki program tersendiri dan turun secara langsung ke sekolah dan membawa program tersebut dengan tujuan menjalankan bersama agar tercapai tujuan dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>58</sup>

Guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama “ supervisor datang secara langsung ke sekolah dan membawa program dan mengajak seluruh guru-guru di sekolah untuk ikut menjalankan program tersebut. Dalam hal pemahaman strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>59</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan peranan supervisor sebagai koordinator di dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok di dalam penguasaan metode pembelajaran. Peneliti ajukan juga kepada supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu bagaimana cara bapak memberikan bantuan kepada anggota kelompok di dalam penguasaan strategi pembelajaran?

Supervisor mengatakan “Dengan turun secara langsung ataupun memanfaatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan memberikan pengarahan kepada guru-guru di sekolah dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>59</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>60</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai koordinator di dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok di dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaanya yaitu: bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama yaitu “ supervisor datang secara langsung ke sekolah dengan mengadakan pelatihan, memberikan pengarahan dalam peningkatan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan strategi pembelajaran yang di gunakan guru di dalam mengajar”.<sup>61</sup>

### **3. Peranan Supervisor Sebagai Koordinator dalam Penguasaan Materi Pembelajaran.**

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai koordinator untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran yang di ajarkan guru dalam proses belajar mengajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam penguasaan materi pembelajaran? Supervisor mengatakan “ Dengan menyediakan program khusus bagi guru dan turun secara langsung ke sekolah dengan tujuan melihat penguasaan materi pembelajaran yang guru-guru ajarkan di dalam proses belajar mengajar”.<sup>62</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai koordinator untuk

<sup>61</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>62</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

peningkatan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran yang di ajarkan guru di dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini Kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu : “supervisor memiliki program tersendiri dalam menjalankan tugasnya sebagai koordinator sekolah. Dan turun secara langsung ke sekolah untuk melihat penguasaan materi pembelajaran yang digunakan guru-guru di dalam proses belajar mengajar”.<sup>63</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan peranan supervisor sebagai koordinator dalam menyusun rencana bersama dalam hal penguasaan materi pembelajaran, peneliti ajukan juga kepada supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?

Supervisor mengatakan “Dengan menyediakan program yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun secara langsung ke sekolah untuk melihat dan menjalankan program tersebut dengan melibatkan guru-guru yang ada di sekolah. Dengan tujuan agar guru-guru lebih memahami tentang penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru-guru dalam proses belajar mengajar.”<sup>64</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tentang peran supervisor sebagai koordinator di dalam menyusun rencana bersama untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan “ Supervisor turun langsung ke sekolah dan membawa program yang telah disediakan dan menjalankan program yang telah disediakan dan menjalankan program tersebut. Seperti

<sup>63</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>64</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

program pelatihan khusus dan seminar langsung dari supervisor dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>65</sup>

Guru mata pelajaran menjawab hal yang serupa juga yaitu “supervisor menyediakan program yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun secara langsung ke sekolah untuk melihat dan menjalankan program tersebut dengan melibatkan guru-guru yang ada di sekolah. Misalnya memberi pemahaman tentang peningkatan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.”<sup>66</sup>

Peneliti menanyakan juga pertanyaan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai koordinator dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?

Supervisor mengatakan “Di dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok saya turun secara langsung ke sekolah dengan memanfaatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>67</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai koordinator dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara supervisor memberi abntuan kepada nggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>66</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>67</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama “supervisor turun secara langsung ke sekolah dengan mengadakan pelatihan, memberikan pengarahan dalam hal meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca sangat berperan di dalam mengkoordinasi tugas belajar guru baik dalam penguasaan metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan materi pembelajaran dapat dilihat dari keikutsertaan supervisor dari berbagai hal yang ada disekolah seperti menyusun rencana bersama dan ikut serta ke sekolah dengan turun secara langsung untuk melihat penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.**

##### **1. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok dalam Penguasaan Metode Pembelajaran.**

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam peningkatan kompetensi profesional guru dalam hal memimpin sejumlah staf dengan tujuan agar guru-guru dapat menguasai metode pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf dalam penguasaan metode pembelajaran?

Dalam hal ini supervisor mengatakan “Dengan cara saya memberikan dewan guru pelatihan dan mengirim guru-guru untuk pergi penataran. Dan menyediakan fasilitas ataupun media-media untuk keperluan

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai metode pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>69</sup>

Peneliti menanyakan hal yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam peningkatan kompetensi profesional guru dalam hal memimpin sejumlah staf dengan tujuan agar guru-guru dapat menguasai metode pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun butir pertanyaannya : Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan “ supervisor memberikan pelatihan kepada dewan guru dan mengirim beberapa guru untuk penataran. Serta menyediakan fasilitas pembelajaran misalnya media yang mau digunakan guru dalam proses pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai metode pembelajaran yang mau digunakan.”<sup>70</sup>

Mengenai hal ini guru mata pelajaran menjawab “Supervisor memberikan pengarahan terhadap guru di sekolah. Serta mengirim guru-guru untuk melakukan penataran, selain itu supervisor menyediakan fasilitas pembelajaran seperti media ataupun kebutuhan lainnya yang di butuhkan guru dalam pembelajaran. Agar guru-guru dapat menguasai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.”<sup>71</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, peneliti ajukan kepada supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu bagaimana cara supervisor

<sup>69</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>71</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam penguasaan metode pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ saya memberikan motivasi kepada guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki rasa tanggungjawab dalam hal memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>72</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggungjawab untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam menguasai metode pembelajaran?

Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan: supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki rasa tanggungjawab dalam memahami metode pembelajaran yang mau digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>73</sup>

Guru mata pelajaran juga mengatakan “ supervisor memberikan motivasi kepada guru-guru dan berusaha mengembangkan semangat guru-guru di sekolah agar memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam menguasai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca sangat berperan dalam peningkatan kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan metode pembelajaran. Dapat dilihat dari keiutsertaannya dalam membuat program khusus bagi guru-guru

<sup>72</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>73</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>74</sup> Wawancara dengan Guru mata Pelajaran pada Tanggal 20 Juli 2017

disekolah seperti pelatihan , seminar yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru terutama dalam penguasaan metode pembelajaran.

## **2. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Pertanyaan yang berkaitan dengan peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam hal memimpin sejumlah staf untuk meningkatkan kompetensi profesional guru agar guru-guru mampu memahami strategi yang digunakan di dalam proses belajar mengajar. Peneliti ajukan kepada supervisor. Adapun butir pertnyaannya yaitu: bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengara?

Supervisor mengatakan “ Cara saya memimpin sejumlah staf dalam penguasaan strategi itu dengan cara saya memberikan para dewan guru pelatihan, sekaligus mengiri guru-guru untuk pergi penataran. Serta menyediakan fasilitas ataupun media-media untuk keperluan pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar” .<sup>75</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai dengan peranaan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam hal memimpin sejumlah staf untuk meningkatkan kompetensi profesional guru agar guru-guru mampu memahami strategi yang digunakan di dalam proses belajar mengajar. Adapun butir pertnyaannya yaitu : Bagaimana cara supevisor memimpin sejumlah staf dalam penguasaan strategi pembelajaran?

Mengenai hal ini antara kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama “supervisor memberikan pelatihan

<sup>75</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017



kepada dewan guru dan mengirim beberapa guru untuk pergi penataran. Serta menyediakan fasilitas pembelajaran. Misalnya media yang mau digunakan guru dalam proses pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>76</sup>

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai dengan peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggung jawab dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai strategi pembelajaran ?

Mengenai hal ini supervisor mengatakan “ saya memberikan motivasi kepada guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam hal memahami strategi pembelajaran yang mau digunakan”.<sup>77</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggungjawab guru mengajar. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya : bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>77</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan “ supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam megajar agar memiliki rasa tanggungjawab dalam memahami strategi pembelajaran yang digunakan”.<sup>78</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ supervisor memberikan motivasi kepada guru-guru dan supervisor berusaha mengembangkan semangat guru-guru di sekolah agar memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>79</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA negeri 1 Pantan cuaca memiliki program tersendiri dalam memimpin dan mengembangkan para guru-guru agar lebih memotivasi diri untuk berkembang dalam meningkatkan kompetensi-kompetnesi yang ada salah satunya kompetensi penguasaan strategi pemebelajaran.

### **3. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok dalam Penguasaan Materi Pembelajaran**

Pertanyaan yang berkaiatan dengan peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam hal memimpin sejumlah staf dalam penguasaan materi pemebelajaran, peneliti ajukan juga kepada supervisor. Adapun butir pertanyaanya yaitu: bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf dalam penguasaan materi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajara?

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>79</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

Supervisor menjawab “ Saya memberikan para dewan guru pelatihan, dan mengirim guru-guru untuk pergi penataran serta menyediakan fasilitas-fasilitas seperti media untuk keperluan pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai materi pembelajaran yang mau diajarkan”.<sup>80</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam hal memimpin sejumlah staf dalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama yaitu “ Supervisor memberikan pelatihan kepada dewan guru dan mengirim beberapa guru untuk pergi penataran. Serta menyediakan fasilitas pembelajaran misalnya media yang mau digunakan guru dalam proses pembelajaran agar guru mampu menguasai materi pembelajaran yang mau diajarkan”.<sup>81</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar mampu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak memperbesar arasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>81</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

Supervisor mengatakan “ caranya saya memotivasi guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memilikim rasa tanggungjawab dalam memahami materi pembelajaran yang digunakan ”. <sup>82</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar mampu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama “supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru-guru di sekolah agar memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan”. <sup>83</sup>

Sesuai uraian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA negeri 1 pantan cuaca mempunyai peranan penting di dalam memimpin sebuah kelompok di dalam sebuah pendidikan, dan disini supervisor SMA negeri 1

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>83</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajarann, pada Tanggal 20 Juli 2017

pantang cuaca sudah menjalankan perannya dapat di lihat dari supervisor berusaha memberi motivasi guru agar selalu mengembangkan potensi-potensi yang ada salah satu potensi tersebut yaitu menguasai materi yang diajarkan di dalam proses belajar mengajar.

### **c. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

#### **1. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Penguasaan Metode Pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran. Peneliti ajukan kepada supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?

Supervisor mengatakan “ saya menanamkan kepercayaan pada diri guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman metode pembelajaran yang telah digunakan dalam proses belajar mengajar. Bukannya menciptakan rasa takut bagi guru dan para siswa”.<sup>84</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran ?

<sup>84</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

Kepala sekolah mengatakan “supervisor lebih memberikan kepercayaan kepada guru di sini untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman siswa dengan metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>85</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ supervisor memberikan rasa kepercayaan kepada guru-guru di sini untuk menilai hasil belajar siswa tentang metode pembelajaran yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>86</sup>

Pertanyaannya selanjutnya yang peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang di kembangkan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?

Supervisor mengatakan “ caranya dengan melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dan metode yang digunakan, serta melihat output yang dikeluarkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>87</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran , adapun butir pertanyaan yaitu : bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>86</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>87</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu “bapak supervisor melihat kesesuaian materi yang diajarkan dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta supervisor lebih melihat pengeluaran dari sekolah juga apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode yang telah digunakan guru dalam mengajar”.<sup>88</sup>

## **2. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya : bagaimanakah cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?

Supervisor mengatakan “ caranya yaitu saya lebih menanamkan kepercayaan kepada guru di sekolah untuk menilai hasil belajar siswa tentang penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>89</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?

<sup>88</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>89</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama “ bapak supervisor memberikan kepercayaan kepada guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman siswa dalam menguasai strategi yang guru-guru gunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>90</sup>

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang dikembangkan. Untuk meningkatkan kompetensi profesioanal guru dalam bidang penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “Saya melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa di sekolah mampu memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>91</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagi evaluator di dalam menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu “ supervisor menilainya dengan cara melihat

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>91</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017



apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum dan indikator yang telah disediakan sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami strategi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru”.<sup>92</sup>

### **3. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam membantu guru-guru menilai hasil proses belajar. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertannyaannya yaitu: bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “saya sebagai supervisor lebih memberi kepercayaan kepada guru-guru di sekolah untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman siswa dengan materi yang yang diajarkan dalam proses belajar mengajar”.<sup>93</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam menilai hasil proses belajar dalam penguasaan materi pembelajaran?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu “ bapak supervisor memberikan kepercayaan kepada guru-guru untuk menilai langsung hasil belajar siswa tentang

<sup>92</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>93</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>94</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan peranan supervisor sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Peneliti ajukan kepada supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu : bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “saya melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam belajar, serta melihat output yang dihasilkan dari sekolah tersebut apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>95</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu “untuk menilai kurikulum yang dikembangkan sesuai yang saya lihat bapak supervisor melihat kesesuaian materi yang diajarkan dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami materi yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>96</sup>

<sup>94</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>95</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>96</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa betapa penting peranan supervisor sebagai evaluator untuk menilai kegiatan belajar mengajar, dan menilai kurikulum yang dikembangkan yang tujuannya untuk meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik, dan mengembangkan seluruh kompetensi yang ada seperti kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan metode pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran.

## **2. Kendala-Kendala yang Dihadapi Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.**

Setiap melakukan peranan pastinya tidak dapat selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, banyak rintangan yang dapat mengurangi keefektifan dan keefisienan kerja. Hasil wawancara menyatakan bahwa:

### **a. Kendala yang Dihadapi Supervisor Sebagai Koordinator dalam peningkatan kompetensi profesional guru**

#### **1. Kendala supervisor sebagai koordinator dalam penguasaan metode pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapi supervisor dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator di dalam peningkatan kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak dalam mengkoordinasi tugas bekkajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapi yaitu lebih ke jarak lokasi , yang sangat jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>97</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai kendala yang dihadapi supervisor dalam menjalankan perannya sebagai koordinator yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala yang dihadapi supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran ?

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama yaitu “ jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga susah bagi supervisor untuk langsung datang ke sekolah mengkoordinasi kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar”.<sup>98</sup>

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapi supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam menyusun rencana bersama yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapi adalah jarak tempuh yang cukup jauh dari rumah saya ke sekolah, dan kurangnya

<sup>97</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>98</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab sains lainnya. Sehingga susah bagi saya untuk meningkatkan kompetensi mereka terutama dalam penguasaan metode pembelajaran”.<sup>99</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai kendala yang dihadapi supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai kordinator dalam menyusun rencana kerja bersama dalam penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran ?

Kepala sekolah mengatakan “ kendala bapak supervisor yaitu jarak lokasi yang sangat jauh antara rumah bapak dengan sekolah, dan kurangnya sarana prasarana di sekolah seperti tidak adanya lab, perpustakaan sehingga susah bagi supervisor untuk langsung turun mengkoordinir tugas belajar guru”.<sup>100</sup>

Mengenai hal ini guru mata pelajaran mengatakan “ kendalanya lebih ke lokasi sekolah dengan kantor dan rumah bapak cukup jauh sehingga susah bagi bapak supervisor untuk langsung mengkoordinir tugas belajar mengajar guru terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>101</sup>

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan mengenai peranan supervisor sebagai koordinator dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran ?

<sup>99</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>100</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>101</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

Supervisor mengatakan “ kendalanya kurang motivasi dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah bagi saya membantu kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran”.<sup>102</sup>

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai peranan supervisor sebagai koordinator dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok. Adapun butir pertanyaannya yaitu apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?

Kepala sekolah mengatakan supervisor memiliki kendala kurangnya semangat motivasi diri dari guru itu sendiri untuk mengembangkan diri sendiri. Dan kendala lainnya di sekolah tidak memiliki jaringan seluler sehingga susah bagi supervisor menjalankan tugasnya dalam hal penguasaan metode pembelajaran”.<sup>103</sup>

Dalam hal ini guru mata pelajaran mengatakan “ supervisor memiliki kendala, kurangnya sarana dan prasarana sekolah, seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah. Kalau dari segi guru kurangnya keinginan untuk berkembang sehingga dalam mengajar guru kurang memahami yang diajarkan, seperti dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>104</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi supervisor ketika mejalankan peranannya sebagai koordinator dalam meningkatkan kompetensi guru dalam bidang penguasaan metode

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>103</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>104</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

pembelajaran yaitu jarak lokasi yang sangat jauh dan kurangnya sarana prasarana yang seharusnya dapat dipakai untuk media pembelajaran.

## **2. Kendala Supervisor Sebagai Koordinator dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapi supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapai jarak lokasi yang sangat jauh sehingga susah bagi saya untuk pergi mengkoordinasi langsung sesering mungkin segala kegiatan sekolah terutama dalam hal penguasaan strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>105</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran ?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama yaitu “ kendala yang dihadapi supervisor jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga susah bagi supervisor untuk langsung

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

mengkoordinasi aktifitas sekolah terutama penguasaan startegi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>106</sup>

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan tentang peranan supervisor sebagi koordinator dalam menyurun rencana bersama yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapi sama dengan kendala yang tadi, mengenai ke jarak lokasi yang terlalu jauh, sehingga susah bagi saya untuk turun ke sekolah secara tepat waktu untuk melihat segala hal terutama penguasaan strategi yang digunakan guru dalam mengajar. kemudian kurangnya sarana dan prasarana sekolah, seperti tidak adanya ruang perpustakaan, kurangnya kelas, kurangnya lab”.<sup>107</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai kendala yang dihadapi supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam menyusun rencana bersama untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi ?

Kepala sekolah mengatakan “ kendala supervisor lebih ke lokasi sekolah yang sangat jauh antara rumah bapak dengan sekolah, dan

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>107</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017



kurangnya sarana dan prasarana sekolah seperti perpustakaan, kelas dan lab”.<sup>108</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ kendalanya yang saya tau sekolah kami sangat jauh dari tempat bapak supervisor, sehingga susah bagi bapak untuk datang pada tepat waktu, dan susah kalau mislakan mau menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pemebelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar”.<sup>109</sup>

Pertanyaan berikutnya yang peneliti ajukan kepada supervisor tentang kendala yang dihadapi supervisor dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan startegi pemebelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendalanya kurangnya motivasi guru itu sendiri di sekolah untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana dan prasarana merupakan kendala juga karena tidak adanya jaringan seluler di sekolah, sehingga jika misalkan ada sesuatu hal yang penting saya harus turun ke sekolah untuk langsung membantu anggota kelompok sekolah dalam penguasaan strategi pembelajaran”.<sup>110</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah , adapun butir pertanyaannya yaitu : Apa saja kendala yang dihadapi supervisor dalam membantu anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Kepala sekolah mengatakan “ masalah di sekolah ini lebih ke kurangnya motivasi guru itu sendiri dalam berkembang, misalkan masalah kedisiplinan masih kurang , dan masih kurang untuk mengembangkan

<sup>108</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>109</sup> Wawancara dengan Guru mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>110</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

potensi masing-masing guru. Kurangnya sarana prasarana juga merupakan kendalanya”.<sup>111</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “kalau kendalanya lebih ke kurangnya sarana dan prasarana di sekolah seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah, sehingga susah bagi supervisor untuk menghubungi jika ada sesuatu yang ingin di sampaikan tanpa harus turun ke sekolah”.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai subjek diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor memiliki kendala ketika menjalankan peranannya sebagai koordinator kendalanya diantaranya jarak lokasi yang jauh sehingga akan sulit bagi supervisor untuk datang sesring mungkin melihat kegiatan nbelajar mengajar secara langsung ke sekolah. Dan kurangnya sarana prasarana yang menghambat guru-guru untuk mengemabangkan kegiatan proses belajar mengajar.

### **3. Kendala Supervisor Sebagai Koordinator dalam Penguasaan Materi Pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapi supervisor dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaanya yaitu : Apa saja kendala bapak dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>112</sup> Wawancara dengan Guru mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapi jarak lokasi yang sangat jauh sehingga susah bagi saya untuk langsung mengkoordinasi tugas belajar guru, seperti penguasaan materi yang diajarkan guru dalam kelas. Hanya beberapa kali saja saya bisa melihat karena sangat jauh”.<sup>113</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : Apa saja kendala yang dihadapi supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru memberikan jawaban yang sama yaitu “ kendala yang bapak supervisor hadapi yaitu terlalu jauh antara sekolah dengan rumah ataupun kantor bapak supervisor, sehingga supervisor Cuma kadang kadang aja datang ke sekolah untuk mengkoordinasi kegiatan belajar di sekolah”.<sup>114</sup>

Pertanyaan berikutnya mengenai kendala yang supervisor hadapi ketika menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam menyusun rencana bersama untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala saya jarak sekolah yang cukup jauh, sehingga susah bagi saya untuk turun sering ke sekolah untuk mengkoordinir langsung kegiatan guru di sekolah”.<sup>115</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai kendala yang di hadapi supervisor ketika

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>114</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>115</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam menyusun rencana bersama yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : Apa saja kendala bapak ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Kepala sekolah mengatakan “ kendala supervisor yaitu lebih ke lokasi sehingga supervisor tidak datang ke sekolah sesering mungkin hanya beberapa kali, karena jauhnya lokasi akan sulit bagi bapak untuk datang langsung mengkoordinir tugas belajar guru dalam penguasaan materi pembelajaran”.<sup>116</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan kepada supervisor tentang peranannya sebagai koordinator dalam memberi bantuan kepada anggota kelompok. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala saya lebih ke guru di sekolah yang sangat kurang motivasi diri untuk mengembangkan potensi masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana”.<sup>117</sup>

Peneliti menanyakan hal yang sama kepada guru mata pelajaran yaitu apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran ?

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>117</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama “ kendalanya kurangnya sarana prasarana di sekolah seperti perpustakaan, kelas bahkan lab. Dan tidak adanya jaringan seluler di sini yang membuat bapak supervisor kesulitan ketika ada sesuatu yang harus di sampaikan”.<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kendala supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran yaitu lebih ke jarak lokasi yang jauh yang merupakan kendala bagi supervisor untuk turun tepat waktu dan sesering mungkin ke sekolah untuk langsung mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru, seperti penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam mengajar.

#### **b. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

##### **1. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Penguasaan Metode Pembelajaran**

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada supervisor tentang peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memimpin sejumlah staf untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya : apa saja kendala bapak ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran ?

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

Supervisor mengatakan “ kendalanya lebih ke gurunya yang kurang kesadaran dan motivasi untuk mengembangkan dan menguasai metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar”.<sup>119</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor dalam memimpin sejumlah staf dalam penguasaan metode pembelajaran ?

Mengenai hal ini kepala sekolah mengatakan “ kalau kendala supervisor di sekolah ini kurangnya kesadaran diri guru untuk berkembang terutama mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dala mengajar”.<sup>120</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ kendala supervisor kurangnya kerja sama antar guru di sini, dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang bisa digunakan dalam perkembangan metode pembelajaran yang mau kami gunakan”.<sup>121</sup>

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapi ketika menjalankan perannya sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota. Yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pemebelajaran . adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak dalam

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>120</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>121</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?

Supervisor mengatakan “ kendala saya ketika berusaha memperbesar raasa tanggungjawab para anggota yaitu kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggungjawab dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>122</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pemebelajaran ?

Kepala sekolah mengatakan “ kendalanya yaitu kurangnya kerja sama antar guru di sekolah, dan kurangnya kunjungan supervisor ke sekolah karena jarak loaksi yang jauh sehingga susah bagi supervisor jika untuk lebih memperbesar arasa tanggungjawab guru dalam perkembangannya seperti penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>123</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ kurangnya kerja sama di sekolah ini, yang terkadang membuat supervisor kesusahan jika mau lebih memperbesar rasa tanggungjawab guru dalam mengajar”.<sup>124</sup>

<sup>122</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>123</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>124</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

## **2. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala saya di sekolah masih kurang kesadaran guru untuk lebih mengembangkan dan menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam belajar”.<sup>125</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran . Adapun butir pertanyaannya yaitu apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran ?

Kepala sekolah mengatakan “ kendala supervisor kalau di sekolah ini masalah kesadaran masih kurang dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensi mereka apalagi kesadaran tersendiri untuk lebih mengembangkan startegi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran”.<sup>126</sup>

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>126</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017



Guru mata pelajaran mengatakan “ di sekolah kurangnya kerja sama antar guru di sekolah, dan kurangnya sarana prasarana yang bisa digunakan dalam pembelajaran”.<sup>127</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota. Yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala bapak dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota agar menguasai strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala saya ketika memperbesar rasa tanggungjawab para anggota lebih ke guru itu karena diantara guru-guru masih banyak yang kurang motivasi diri untuk lebih memahami dan meningkatkan penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam belajar”.<sup>128</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran ?

Mengenai hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengatakan hal yang sama “ kurangnya kerja sama antar guru di sekolah dan kurangnya

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>128</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

sarana prasarana yang semestinya bisa membantu perkembangan guru dalam mengajar”.<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai subjek dan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam bidang penguasaan metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran yaitu kurangnya motivasi diri dari guru-guru yang ada di SMA negeri 1 pantan cuaca untuk lebih mengembangkan potensi masing-masing agar lebih meningkatkan potensi masing-masing.

### **3. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Penguasaan materi pembelajaran**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf dalam penguasaan materi pembelajaran?

Supervisor mengatakan “ caranya saya memberikan para dewan guru pelatihan dan mengirim beberapa guru untuk pergi penataran. Serta menyediakan fasilitas-fasilitas ataupun media yang bisa digunakan untuk keperluan pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar”.<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>130</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan ?

Mengenai hal ini antara kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama “ supervisor memberikan pelatihan kepada guru-guru di sekolah dan mengirim beberapa guru untuk pergi penataran dengan tujuan menambah ilmu dan wawasan . serta menyediakan fasilitas sarana dan media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar”.<sup>131</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa supervisor SMA Negeri1 Pantan Cuaca menjalankan peranannya sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dapat dilihat dari keikutsertaan supervisor didalam memajukan sekolah yang dibinanya seperti memberikan guru-guru pelatihan dan mengirim untuk pergi penataran sekaligus menambah wawasan agar memiliki semangat di dalam mengembangkan materi yang mau diajarkan. Selain mengirim guru dan memberikan pelatihan supervisor juga ikut menyediakan media-media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

### **c. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.**

#### **1. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Penguasaan Metode Pembelajaran**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan mengenai kendala supervisor sebagai evaluator dalam membantu guru-guru dalam menilai hasil proses belajar,

<sup>131</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya : apa saja kendala bapak ketika membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan metode pembelajaran ?

Mengenai hal ini supervisor mengatakan “ kendalanya kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah bagi kami untuk melihat peningkatan siswa dalam memahami metode yang diajarkan guru dalam mengajar. Jarak lokasi juga menghambat karena saya tidak bisa sering turun ke sekolah untuk melihat pembelajaran siswa, dan susah bagi saya untuk membantu langsung guru-guru untuk menilai hasil belajar siswa dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>132</sup>

Dalam hal ini kepala sekolah mengataka “ kendala supervisor, di sekolah ini kalau masalah kerja sama masih kurang antara orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah bagi kami dan bapak supervisor untuk melihat perkembangan anak didik kami”.<sup>133</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ jarak lokasi yang sangat jauh sehingga membuat bapak supervisor tidak teralul ering datang ke sekolah untuk membantu kami menilai hasil belajar siswa tentang penguasaan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Bapak supervisor lebih melihat ke hasilnya”.<sup>134</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala supervisor sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang di kembangkan yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>133</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>134</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

dalam penguasaan metode pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu apa saja kendala bapak ketika menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapi kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga sulit bagi supervisor dan para dewan guru untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa dengan kurikulum yang dikembangkan terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar”.<sup>135</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tentang kendala supervisor dalam menjalankan peranannya sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang dikembangkan. Adapun butir pertanyaannya yaitu apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang dikemangakn dalam penguasaan metode pembelajaran?

Mengenai hal ini kepala sekolah mengatakan “ kendala supervisor yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar dengan warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang dikembangkan terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar”.<sup>136</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ Kendala supervisor yaitu kurang kerja sama yang baik, antara orang tua siswa dan sekolah disini. Sehingga susah bagi kami dan bapak supervisor untuk melihat kurikulum yang dikembangkan di sekolah terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>137</sup>

## **2. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapi supervisor sebagai evaluator dalam membantu guru-guru

<sup>135</sup> Wawancara dengan Supervisor , pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>136</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>137</sup> Wawancara dengan Guru mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

menilai hasil proses belajar. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun butir pertanyaannya yaitu : Apa saja kendala bapak ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kendala yang saya hadapi kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah, sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga menghambat aktifitas saya karena membuat saya tidak bisa terlalu ering turun ke sekolah untuk melihat proses belajarnya dan hanya berpedoman kepada hasilnya. Sehingga susah bagi saya membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar”.<sup>138</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tentang kendala yang dihadapi supervisor dalam menjalankan peranannya sebagai evaluator dalam menilai hasil belajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor dalam menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Mengenai hal ini kepala sekolah mengatakan “ kendala yang dihadapi supervisor, di sekolah ini masih kurang kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah bagi kami terutama bapak supervisor melihat langsung dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Dan kalau jarak lokasi memang selalu jadi kendala karena dengan jauhnya lokasi bapak supervisor dengan sekolah, sehingga beliau tidak sering datang ke sekolah kalau ikut membantu langsung, hanya langsung menerima hasilnya”.<sup>139</sup>

Guru mata pelajaran mengatakan “ kalau kendalanya lebih ke jauhnya tempat antara kantor supervisor dengan sekolah , jadi kalau urusan menilai hasil belajar lebih dipercayakan kepada guru-guru disini. Karena beliau tidak bisa terlalu sering datang ke sekolah. Dan masalah orang tua dengan sekolah memang sangat kurang kerja samanya”.<sup>140</sup>

<sup>138</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>139</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>140</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran , pada Tanggal 20 Juli 2017

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor tentang kendala yang dihadapi supervisor dalam menjalankan peranannya sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang dikembangkan. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala baak ketika menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan srategi pembelajaran ?

Supervisor mengatakan “ kalau masalah kendala, lebih ke kurangnya kerja sama orang tua siswa dengan sekolah sehingga sulit bagi saya sendiri atau sekolah untuk elihat pemahaman siswa dengan kurikulum yang dikembangkan terutama dalam penguasaan strategi pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar”.<sup>141</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tentang kendala supervisor. Adapun butir pertanyaannya yaitu : apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran ?

Mengenai hal ini antara kepala sekolah dan guru mata pelajaran memberikan jawaban yang sama yaitu “ kalau dilihat disekitar sekoah masih kurangnya kerja sama antara orang tua dan dan sekolah, sehingga akan sulit bagi kami utnuak menilai seberapa besar para siswa sudah paham dan mengerti tentang kurikulum yang dikembangkan di sekolah terutama dalam penguasaan strategi pembelajaran”.<sup>142</sup>

### **3. Kendala supervisor sebagai evaluator dalam penguasaan materi pembelajaran**

Pertanyaan berikutnya yang peneliti ajukan mengenai kendala yang dihadapi supervisor sebagai evaluator dalam membantu guru-guru menilai hasil proses belajar. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja kendala bapak ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan materi pembelajara?

<sup>141</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>142</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

Supervisor mengatakan “kendalanya yaitu kurang kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Jarak lokasi selalu menjadi kendala saya ketika saya harus turun ke sekolah untuk membantu guru-guru untuk menilai proses hasil belajar. Dan saya lebih mempercayakan kepada guru-guru untuk menilai, dan saya lebih melihat kehasil”.<sup>143</sup>

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada supervisor mengenai kendala yang dihadapinya dalam meniali kurikulum yang dikembangkan. Adapun butir pertanyaanny yaitu : Apa saja kendala bapak ketika menilai kurikulum yang dikembangkan?

Supervisor mengatakan “ kendala saya orang tua di lingkungan sekolah kurang bekerjasama dengan sekolah, sehingga akan sulit bagi saya melihat seberapa besar pemahaman siswa dengan kurikulum yang telah dikembangkan misalnya dalam penguasaan materi yang diajarkan dalam pembelajaran”.<sup>144</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran, mengenai kendala supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai evaluator dalam menilai kurikulum yang dikembangkan. Adapun butir pertanyaannya yaitu apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan materi pembelajaran ?

Kepala sekolah mengatakan “ kendala supervisor disini kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah bagi kami untuk melihat perkembangan anak-anak disini terutama dalam perkembangan kurikulum yang sedang dikembangkan”.<sup>145</sup>

Mengenai hal ini guru mata pelajaran mengatakan “ kendala bapak supervisor di sini antara masyarakat sekitar dan sekolah sangat kurang kerja samanya sehingga susah bagi kami terutama bapak supervisor

<sup>143</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>144</sup> Wawancara dengan Supervisor pada Tanggal 09 Juli 2017

<sup>145</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Tanggal 20 Juli 2017



untuk menilai kurikulum yang sedang dikembangkan dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan”.<sup>146</sup>

Sebagai seorang pemimpin kelompok tentunya seorang supervisor mempunyai solusi di balik hambatan yang di hadapi, ada beberapa solusi yang di lakukan pengawas pembina ketika menghadapi kendala-kendala.

Hasil wawancara dengan pengawas pembina tentang solusi dari kendala-kendala diatas. Bapak pengawas mengatakan “ Cara mengatasi kendalanya saya memanfaatkan kepala sekolah, manfaatkan wakasek, guru senior, dan harus berusaha mengatasi dengan memanfaatkan kawan2 lain. Intinya rasa kerja sama itu harus ada misalnya bekerjasama sesama pengawas dalam menjalankan tugas yang kami jalankan dalam memajukan pendidikan di sini”.<sup>147</sup>

Untuk meningkatkan dan menciptakan motivasi tersendiri bagi guru-guru seorang pemimpin harus memberikan dorongan kepada bawahan jangan mematahkan semangat dengan apa yang mereka perbuat , ambil hikmah dari semua kesalahan kemudian belajar dari apa yang telah di laksanakan kemudian di perbaiki dengan kebijaksanaan.

### **C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan merupakan hasil dari jawaban informan dan hasil observasi yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian serta hasil dokumentasi sebagai pendukung hasil seluruh jawaban yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut kemudian dikaitkan dengan kajian teori.

---

<sup>146</sup> Wawancara dengan Guru Mata pelajaran, pada Tanggal 20 Juli 2017

<sup>147</sup> Wawancara dengan Supervisor, pada Tanggal 09 Juli 2017

## **1. Peranan Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama pendidikan di sekolah, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu seorang supervisor dalam memberikan layanan supervisi yang merupakan suatu proses yang dirancangnya secara khusus untuk membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, diharapkan dapat membuat layanan secara efektif dan efisien sehingga menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

Supervisi pendidikan adalah segenap bantuan yang diberikan oleh seseorang dalam mengembangkan situasi belajar mengajar di sekolah ke arah yang lebih baik. Sebagai seorang supervisor pendidikan harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab. Sedangkan sasaran supervisi itu terletak pada bagaimana usaha situasi belajar yang baik. Oleh karena itu, supervisor sangat dibutuhkan untuk mengatur supervisi pendidikan yang ada di dalam sekolah dan mampu membuat program pembelajaran yang baik di sekolah.

Seorang supervisor dapat dilihat tugas yang dikerjakannya. Suatu tugas yang dilaksanakan memberi status dan fungsi pada seseorang . seorang pemimpin pendidikan yang berfungsi sebagai supervisor, nampak dengan jelas

peranannya. Peranan seorang supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa, peranan supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca terdapat tiga jenis peranan yang membantu proses peningkatan kompetensi guru yaitu peranan supervisor sebagai koordinator ,peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dan peranan supervisor sebagai evaluator. Supervisor menjalankan peranannya demi meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal menguasai metode pembelajaran, menguasai strategi pembelajaran, dan menguasai materi pembelajaran. Dengan tujuan memajukan pendidikan ke arah yang lebih baik dengan adanya peranan supervisor yang baik maka tujuannya akan terlaksana. Dalam hal ini dimana supervisor mampu membuat suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab. Berikut paparan dari ketiga peranan dari supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran yaitu :

**a. Peranan Supervisor Sebagai Koordinator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.**

Peranan supervisor sebagai koorditaor dimana Sebagai koordinator, ia dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf, dan berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru. Seperti : mengkoordinasi tugas mengajar satu mata pelajaran yang dibina oleh lebih dari 1 guru. Dalam mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas guru-guru, berbagai kegiatan yang berbeda-beda di antara guru-guru, seorang supervisor dapat menyusun rencana bersama, dengan mengikut sertakan anggota kelompok (guru, murid) dalam berbagai kegiatan, serta memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan dan lain-lain.

### **1. Peranan Supervisor Sebagai Koordinator dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Penguasaan Metode Pembelajaran.**

Menurut Peter F Olivia sebagai koordinator supervisor dapat mengkoordinasi program belajar mengajar. Dan dapat mengkoordinir kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru. Contoh kongkret mengkoordinasi tugas mengajar satu mata pelajaran yang dibina oleh guru.

Hal ini sesuai dengan teori di atas bahwa sebagai supervisor di SMA Negeri 1 pantan cuaca adalah supervisor yang memiliki program tersendiri di dalam melakukan supervisi pendidikan yang berpanduan kepada instrumen yang ada dan menilai hal-hal yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kemampuan guru-guru itu sendiri. Dan Sebagai supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca diketahui sangat baik dalam menjalankan perannannya sebagai koordinator dimana diketahui bahwa supervisor pernah turun secara

langsung untuk melihat penguasaan metode pembelajaran yang di pakai oleh guru di dalam melakukan proses belajar mengajar. Sehingga antara supervisor atau pengawas pembina dengan para stakeholder sekolah bisa bekerjasama dalam memajukan dan meningkatkan kompetensi dari masing-masing guru untuk meningkatkan pendidikan sesuai dengan yang di inginkan. Di dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator sekolah supervisor ikut memanfaatkan kepala sekolah,wakil kepala sekolah serta memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diaatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA Negeri 1 PantanCuaca telah menjalankan peranannya dengan baik sebagai koordnator di dalam sebuah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di bidang penguasaan metode pembelajaran. Di dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator sekolah baik dalam menyusun rencana bersama dan meberi bantuan kepada anggota kelompok aupervisor memiliki program tersendiri di dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator kemudian menjalankan program tersebut dengan turun secara langsung kesekolah ikut bekerjasama dengan para guru-guru dis ekolah dengan tujuan melihat kemampuan guru-guru dalam mengajar salh satunya dalam penguasaan metode pembelajaran.

## **2. Peranan Supervisor Sebagai Koordinator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Menurut E.Mulyasa, dalam buku Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Supervisi pendidikan adalah usaha mengordinasi dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah secara kontinu, baik secara individu maupun kelompok.

Sesuai dengan teori diatas diketahui bahwa supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca merupakan supervisor yang ketika melakukan supervisi pendidikan ke sekolah supervisor memiliki program khusus untuk dikembangkan di sekolah seperti sebuah instrumen yang telah disediakan yang berisikan tentang hal-hal yang berkaitan tentang aktifitas guru-guru. Dan turun secara langsung kesekolah untuk melihat penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Selain memiliki program yang berisikan instrumen-instrumen, supervisor juga memiliki program tersendiri dan turun langsung kesekolah dan menjalankan program tersebut, seperti program pelatihan, memberikan pengarahan, memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional guru dan seminar khusus tentang pemahaman guru terhadap pentingnya kompetensi profesional dalam sebuah pendidikan, salah satunya penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca merupakan supervisor yang

bekerjasama dengan lembaga pendidikan yang dibimbingnya yaitu dengan turun secara langsung ke sekolah dan memberikan program tersendiri kepada guru-guru seperti program pelatihan dan pemberian motivasi kepada guru agar lebih giat dan semangat di dalam mengembangkan potensinya masing-masing salah satunya yaitu mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan di dalam proses belajar mengajar.

### **3. Peranan Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran**

Menurut Mulyasa dalam buku Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru bahwa Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan mendasar materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Oleh karena itu, betapa penting peranan guru di dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu peranan supervisor disini yaitu meningkatkan kompetensi profesional guru tersebut.

Sesuai teori diatas dapat diketahui bahwa supervisor SMA Negeri

1 Pantan Cuaca adalah supervisor yang melakukan supervisi atau pengawasan ke sekolah dalam rangka mengkoordinasi tugas belajar guru di dalam penguasaan materi pembelajaran supervisor memiliki program tersendiri di dalam mengkoordinasi tugas belajar guru dan turun secara langsung ke sekolah mengaflikasikan program tersebut seperti program pelatihan,

memberikan pengarahan dan motivasi bagi guru-guru untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan materi yang diajarkan di dalam proses belajar mengajar dan seminar khusus tentang pentingnya pemahaman materi pembelajaran di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA negeri 1 pantan cuaca menjalankan peranannya sebagai koordinator karena dapat dilihat dari kegiatan yang beliau lakukan dengan turun kesekolah secara langsung dengan ikut serta memberikan program-program kepada guru-guru seperti program pelatihan dan seminar khusus kepada guru-guru tentang pemahaman betapa pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang ada terutama mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru**

Sebagai seorang pemimpin kelompok, ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok saat menyusun dan mengembangkan kurikulum. Materi pelajaran dan kebutuhan professional guru-guru secara bersama. Dalam memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensinya pada saat menyusun dan mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama.



Sebagai seorang pemimpin yang memimpin sebuah pendidikan tentunya harus mempunyai rasa loyalitas yang tinggi dalam bertanggung jawab yang mana kita ketahui seorang supervisor hendaknya mengenal masing-masing pribadi guru, baik kelemahan maupun kelebihanannya, menimbulkan, dan memelihara sikap percaya antar sesama anggota maupun antar anggota dengan yang lainnya, memupuk sikap, dan kesediaan saling tolong menolong, serta memperbesar rasa tanggung jawab para anggota.

### **1. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Dalam Penguasaan Metode Pembelajaran**

Di jelaskan dalam buku Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan, karangan Piet A. Sahertian, Frans Mataheru. Peranan seorang supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab. Suasana yang demikian hanya dapat terjadi bila kepemimpinan dari supervisor itu bercorak demokratis buka otokratis atau laissez faire. Kebanyakan guru seolah-olah mengalami kelumpuhan tanpa inisiatif dan daya kreatif karena supervisor dalam meletakkan interaksi dan interelasi, yang bersifat mematikan kemungkinan-kemungkinan perkembangan ini. Dan Sebagai pemimpin dalam sebuah kelompok supervisor harus memiliki rasa demokrasi yang tinggi di dalam menjalankan peranannya.

Sesuai teori diatas dapat diketahui bahwa Supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca merupakan pemimpin yang menjalankan peranannya sebagai pemimpin dari kelompok yang dibinanya dengan turun secara langsung dan ikut

merencanakan program yang akan membantu meningkatkan pendidikan yang di binaanya. Dengan ikut membuat program maka beliau juga ikut melihat penguasaan metode pembelajaran serta memberikan para dewan guru pelatihan dan mengirim untuk melakukan penataran serta menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti media pembelajaran agar guru-guru dan siswa sama-sama memahami tentang metode pembelajaran yang dipakai di dalam proses belajar mengajar. Supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca juga ikut memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran dengan cara memotivasi dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam hal pemahaman metode pembelajaran.

## **2. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Menurut Peter F Oliva yang di kutip dari buku Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan. Peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum , materi pembelajaran, dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. Dan sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok. Dari uraian teori diatas dapat di lihat bahwa supervisor SMA Negeri 1 pantan cauca merupakan supervisor yang ketika menajalankan peranannya sebagai pemimpin kelompok supervisor memberikan para dewan guru pelatihan dan mengirim untuk melakukan penataran serta menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti media pembelajaran agar guru-guru dan siswa sama-sama memahami tentang strategi

pembelajaran yang dipakai di dalam proses belajar mengajar. Selain itu supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca juga berusaha memperbesar rasa tanggung jawab terhadap anggota dalam menguasai strategi pembelajaran dan berusaha berusaha memotivasi dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar lebih memahami dan menguasai strategi yang digunakan di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa sebagai seorang supervisor yang berperan sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran. Supervisor SMA negeri 1 pantan cuaca memiliki tanggung jawab yang besar di dalam memimpin dan mengembangkan para guru-guru agar lebih memahami dan meningkatkan kompetensi profesional guru. Dapat dilihat dari supervisor memberikan pelatihan kepada guru-guru, serta mengirim beberapa guru untuk pergi penataran sekaligus menambah ilmu dan wawasan betapa pentingnya menguasai metode, strategi dan materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

### **3. Peranan Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan materi Pembelajaran**

Menurut Peter F Oliva yang di kutip dari buku Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan. Peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum , materi pembelajaran, dan kebutuhan profesional

guru-guru secara bersama. Sesuai teori diatas maka dapat dilihat bahwa supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca memiliki peranan penting sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dapat dilihat dari supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca meberikan pelatihan khusus untuk guru dan mengirim guru-guru untuk penataran, dan berusaha memotivasi guru-guru untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dan lebih memiliki tanggung jawab untuk sellau berusaha mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

### **c. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru**

Pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Fungsi utama supervisi pendidikan di tujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Fungsi utama supervisi modern ialah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Jadi, sebagai evaluator tugasnya adalah membantu guru-guru dalam menilai hasil dalam proses belajar mengajar, menilai kurikulum yang sedang di kembangkan , juga belajar menatap dirinya sendiri agar kualitas pengajaran bisa lebih baik dan lebih mengalami peningkatan.

#### **1. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Metode Pembelajaran.**

Menurut Mukhtar & Iskandar, dalam buku *Orientasi Baru Supervise Pendidikan* menyebutkan bahwa Fungsi utama supervisi pendidikan di tujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Fungsi utama supervisi modern ialah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Dari sinilah supervisi pendidikan bisa mencerahkan dan memperbaiki secara konsisten program lembaga pendidikan sehingga meraih kesuksesan. Perubahan menjadi indikator nyata kesuksesan supervisi. Perubahan kearah yang lebih dinamis dan produktif yang terlihat dari guru, siswa, dan sektor manajemen menjadi pijakan bagus dalam meraih keberhasilan.

Sesuai uraian diatas dapat diketahui bahwa supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca merupakan supervisor ketika menjalankan peranannya supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan metode dengan cara menanamkan rasa kepercayaan pada diri guru itu sendiri untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahamannya tentang pembelajaran salah satunya pemahaman tentang metode pembelajaran. Supervisor berusaha memberikan rasa kenyamanan bagi guru bukan menciptakan rasa takut. Selain menilai hasil belajarnya supervisor SMA Negeri 1 pantan Cuaca juga menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa peranan supervisor sebagai evaluator sangat penting di dalam sebuah pendidikan yang tujuannya untuk menilai dan mengembangkan apa yang kurang dan meningkatkan apa yang lemah. Sehingga tujuan pendidikan itu bisa berjalan sesuai yang diinginkan. Dan disini dapat dilihat bahwa supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca telah menjalankan peranannya sebagai evaluator di dalam sebuah pendidikan dapat dilihat dari keikutsertaannya menilai proses hasil belajar siswa dan menilai kurikulum yang dikembangkan di SMA Negeri 1 pantan cuaca.

## **2. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran**

Mukhtar & Iskandar, dalam buku Orientasi Baru Supervisi Pendidikan menyatakan bahwa sebagai evaluator tugasnya adalah membantu guru-guru dalam menilai hasil dalam proses belajar mengajar, menilai kurikulum yang sedang di kembangkan , juga belajar menatap dirinya sendiri. Peranan supervisi sangat tergantung pada tingginya supervisor memerankan diri dari tengah komunitasnya.

Sesuai dengan teori diatas Supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca merupakan supervisor yang ikut serta membantu guru-guru dalam menilai hasil belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran dengan cara menanamkan rasa kepercayaan pada diri guru itu sendiri untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahamannya di dalam pembelajaran salah satunya pemahaman tentang strategi pembelajaran. Supervisor berusaha memberikan rasa kenyamanan bagi guru bukan menciptakan rasa takut. Sebagai supervisor di SMA Negeri 1 pantan

Cuaca juga ikut menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode, dan strategi yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca telah menjalankan peranannya sebagai evaluator di dalam sebuah pendidikan seperti melihat proses hasil belajar siswa dan menilai kurikulum yang dikembangkan di dalam sekolah tersebut dengan cara memberikan kepercayaan kepada guru-guru untuk menilai hasil belajar siswa, dan melihat kesesuaian antara materi dengan metode yang digunakan dalam mengajar apakah sudah sesuai dengan indikator dan kurikulum yang sedang dikembangkan.

### **3. Peranan Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran**

Menurut Peter F Oliva sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar dan dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Ia juga belajar menatap dirinya sendiri.

Sesuai teori diatas diketahui bahwa Supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca merupakan supervisor yang menjalankan peranannya sebagai evaluator dengan cara membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan

materi dengan menanamkan rasa kepercayaan pada diri guru itu sendiri untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahamannya tentang pembelajaran, salah satunya pemahaman tentang materi pembelajaran. Selain menilai hasil belajar siswa supervisor SMA Negeri 1 Pantan cuaca juga menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami materi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.

Dengan adanya perkembangan yang lebih baik di SMA Negeri 1 pantan cuaca baik dalam kedisiplinan guru dan prestasi siswa dalam belajar. menyatakan bahwa peranan supervisor sangat di perlukan di dalam meningkatkan dan memperbaiki sebuah pendidikan , dengan adanya perkembangan guru-guru SMA Negeri 1 Pantan cuaca mampu meningkatkan motivasi terhadap diri sendiri di dalam mengembnagkan pendidikan,dan mengembangkan kompetensi profesionalnya baik dalam hal mengembangkan metode dan strategi yang di gunakan dalam mengajar. Dan perkembangan para siswa-siswa sekarang ini di SMA Negeri 1 pantan cuaca tidak terlepas dari kecakapan para dewan guru dan kepala sekolah yang mampu memberi pembelajaran yang bermanfaat demi memajukan pendidikan. Dan semua perkembangan itu tidak terlepas dari usaha dan program-program yang di buat oleh supervisor-supervisor yang bekerjasama dalam meningkatkan pendidikan yang binannya saat ini.



## **2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru**

Menjalankan berbagai peranannya dengan berusaha melakukan berbagai hal untuk memberikan perubahan yang lebih untuk guru, siswa dan yang lainnya tentunya tidak semua peranan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, terkadang pada saat menjalankan perannya terdapat kendala-kendala yang membuat terhambatnya seseorang dalam menjalankan perannya sehingga tujuan yang ingin dicapainya tidak dapat dikerjakan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Kendala-kendala yang ada biasanya datang dari sudut pandang yang berbeda-beda, ada kendala yang disebabkan oleh diri sendiri dan ada juga kendala yang datang diluar perkiraan. Kendala lain yang peneliti lihat yaitu kurangnya tenaga personalia dan sarana prasarana tenaga personalia bisa di hitung karena sangat relatif sedikit tidak hanya dewan guru yang kurang anggota staf administrasi bahkan di pegang oleh dewan guru sehingga setiap pengorganisasian tidak berjalan dengan baik, misalnya untuk membuat surat guru akan membuat surat sendiri sedangkan dia seharusnya lebih mempossikan diri dalam mengajar. dengan kurangnya tenaga personalia kan mempengaruhi segi kompetensi yang di peroleh di sekolah. Kurangnya sarana dan prasarana juga merupakan kendala yang peneliti lihat jika ingin meningkatkan proses pembelajaran, misalkan kurangnya lab, dan komputer bahkan tidak ada untuk di

pelajari oleh siswa. Dengan kurang sarana dan prasarana maka akan sulit bagi para siswa mengalami perkembangan dalam mengajar .

**a. Kendala Supervisor Sebagai Koordinator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru**

**1. Kendala Supervisor Sebagai Koordinator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Didalam Penguasaan Metode Pembelajaran.**

Selama melakukan penelitian ditambah dengan observasi peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan peranan sebagai supervisor guna meningkatkan kompetensi profesional guru peneliti menemui berbagai macam hambatan atau kendala yang membuat kurang efektif dan efisien apa yang mau di kerjakan diantaranya yaitu jarak lokasi yang jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Selain persoalan lokasi kendala-kendala juga yang peneliti lihat kurangnya alat komunikasi yang dimana di ketahui letak sekolah tersebut sangat jauh dari keramaian kota dan tidak memiliki jaringan untuk berkomunikasi sehingga aktifitas atau informasi sangat lambat di ketahui karena harus turun secara langsung ke lokasi.

**2. Kendala Supervisor Sebagai Koordinator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Didalam Penguasaan strategi Pembelajaran.**

Didalam menjalankan peranannya supervisor memiliki kendala-kendala yang menghambat kegiatannya dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru didalam

penguasaan strategi pembelajaran. Adapun kendala-kendalanya di antara : jarak lokasi yang sangat jauh antara sekolah dengan rumah ataupun kantor supervisor sehingga akan menghambat kegiatan ataupun program yang mau dijalankan. Seperti turun secara langsung untuk mengkoordinasi tugas belajar guru di dalam penguasaan strategi pembelajaran karena jauhnya jarak tempuh maka sulit bagi supervisor mengajar. Selain jarak lokasi kurangnya sarana dan prasarana merupakan kendala bagi supervisor seperti kurangnya perpustakaan, lab dan kelas.

### **3. Kendala Supervisor Sebagai Koordinator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru didalam Penguasaan materi Pembelajaran.**

Didalam menjalankan peranannya supervisor memiliki kendala-kendala yang menghambat kegiatannya dalam menjalankan peranannya sebagai koordinator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru didalam penguasaan materi pembelajaran. Adapun kendala-kendalanya diantaranya : kekurangan sarana dan prasarana di dalam sekolah sehingga susah bagi supervisor untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, karena kekurangan kelas, lab, bahkan perpustakaan. Selain kurangnya sarana prasarana jarak lokasi merupakan hambatan yang dihadapi supervisor, karena dengan jauhnya lokasi sekolah akan membuat supervisor tidak bisa sesering mungkin turun ke sekolah untuk melihat penguasaan guru memahami materi yang diajarkan. Selain faktor sarana dan jarak lokasi supervisor juga memiliki kendala kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk mengembangkan diri sendiri.

**b. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru**

**1. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Metode Pembelajaran.**

Selama melakukan penelitian ditambah dengan observasi peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan peranan sebagai pemimpin kelompok guna meningkatkan kompetensi profesional guru didalam penguasaan metode pembelajaran. Peneliti menemui berbagai macam hambatan atau kendala diantaranya : kurangnya kerjasama antar guru disekolah dalam mengembangkan dan menguasai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain kurang kerja sama kendala lainnya yaitu kurangnya motivasi diri dari guru-guru di SMA Negeri 1 pantan cuaca untuk memperbesar rasa tanggungjawab dalam hal penguasaan metode pembelajaran.

**2. Kendala Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran.**

Didalam menjalankan peranannya supervisor memiliki kendala-kendala yang menghambat setiap kegiatan dalam menjalankan peranannya sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun kendala-kendala supervisor diantaranya : kurangnya kesadaran dan motivasi diri dari guru untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing. Kendala lain seperti kurangnya kerja sama antara guru di sekolah untuk bekerja sama mengembangkan potensi masing-masing guru.

### **3. Kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan strategi pembelajaran.**

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki kendala, dan kendala yang dihadapi supervisor ketika menjalankan peranannya sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu kurangnya motivasi dari guru-guru untuk lebih mengembangkan potensi yang ada di masing-masing guru. Selain kurang motivasi dari guru untuk berkembang kendala lainnya yaitu kurangnya kerja antara guru disekolah untuk lebih mengembangkan pemahamannya tentang materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya sarana dan prasaraa juga merupakan kendala yang menghambat penguasaan materi pemebelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

#### **c. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru**

##### **1. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di dalam penguasaan metode pemebelajaran**

Selama melakukan penelitian ditambah dengan observasi penelitimenemukan bahwa dalam melaksanakan peranan sebagai evaluator guna meningkatkn kompetensi profesional guru didalam penguasaan metode pembelajaran. Peneliti menemui berbagai macam hambatan atau kendala diantaranya :kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah, sehingga susah bagi pihak sekolah untuk melihat peningkatan siswa dalam belajar terutama dalam memahami metode yang diajarkan guru dalam mengajar. Kemudian jarak lokasi yang jauh sehingga sulit bagi supervisor untuk sesering

mungkin ikut menilai hasil belajar siswa dan keseringan hanya melihat hasil yang dikeluarkan.

## **2. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Strategi Pembelajaran**

Di dalam menjalankan peranannya supervisor memiliki kendala-kendala yang menghambat setiap kegiatannya, dalam menjalankan peranannya sebagai evaluator untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan strategi pembelajaran. Adapun kendala-kendala supervisor diantaranya : kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dengan siswa sehingga sulit bagi guru-guru dan supervisor untuk menilai seberapa besar para siswa memahami proses pembelajaran yang telah diajarkan, dan kurikulum yang telah dikembangkan. Selain permasalahan di atas kendala lain seperti jauhnya jarak tempuh sehingga sulit bagi supervisor untuk datang sesering mungkin ke sekolah untuk ikut melihat proses dan menilai hasilnya.

## **3. Kendala Supervisor Sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran**

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki kendala dan hambatan, supervisor SMA Negeri 1 Pantan cuaca memiliki kendala yang dihadapinya ketika menjalankan peranannya sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dengan sekolah sehingga sulit bagi guru-guru dan supervisor untuk melihat perkembangan anak-anak dalam memahami materi yang diajarkan dan kurikulum yang telah dikembangkan. Selain faktor orang tua jauhnya lokasi juga ikut

menghambat karena dengan jauhnya lokasi antara sekolah dengan kantor dan rumah supervisor . akan membuat supervisor tidak terlalu sering datang ke sekolah melihat proses pembelajaran dan menilai secara langsung pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca memiliki tiga peranan dalam memberdaya dan menggerakkan guru di sekolah. Ketiga peranan tersebut yaitu:
  - a. Peranan supervisor sebagai koordinator, Yang di katakan peranan supervisor sebagai koordinator, supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca supervisor yang menjalankan peranannya dengan sangat baik dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam bekerjasama dengan sekolah seperti memiliki program tersendiri untuk guru-guru seperti program pelatihan, seminar yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dengan turun secara langsung kelapangan melihat aktifitas bawahan dalam penguasaan metode, penguasaan strategi, dan penguasaan materi pembelajaran.
  - b. peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok, peranan supervisor sebagai evaluator. Yang dikatakan peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok yaitu Supervisor SMA Negeri 1 pantan Cuaca ikut mengembangkan kompetensi bawahannya baik itu kepala sekolah guru SMA Negeri 1 Pantan Cuaca, dengan melihat segala potensi yang di miliki oleh guru di SMA Negeri



1 Pantan Cuaca serta supervisor SMA Negeri 1 pantan cuaca memberikan pelatihan khusus bagi guru-guru dan mengirim guru-guru untuk pergi pelatihan dengan tujuan menambah ilmu dan wawasan agar lebih memiliki rasa tanggung untuk selalu mengembangkan potensi yang ada seperti dalam memahami metode yang diajarkan. Strategi yang digunakan dan materi yang diajarkan.

c. Peranan supervisor sebagai koordinator yaitu supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca adalah orang yang sangat perhatian terhadap hasil yang diberikan oleh SMA Negeri 1 Pantan Cuaca dan menjadi rujukannya untuk lebih meningkatkan SMA Negeri 1 Pantan Cuaca lebih baik ke depannya dalam memahami metode, strategi dan materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Kendala supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu :

a. Kendala supervisor sebagai koordinator yaitu jarak jangkauan lokasi sekolah yang sangat jauh dan kurangnya motivasi tersendiri dari guru-guru di sekolah untuk lebih mengembangkan potensinya masing-masing. Serta tidak adanya jaringan seluler sehingga sulit bagi supervisor untuk memberikan informasi dan harus turun ke sekolah. Sehingga membuat segala aktifitas atau program yang di rencanakan tidak berjalan dengan baik, kemudian kurangnya tenaga personalia yang menghambat peningkatan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.

- b. Kendala supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu kurangnya sarana prasarana dan alat komunikasi atau jaringan seluler yang menghambat pekerjaan. Selain faktor sarana dan prasarana kendala lainnya seperti kurangnya kesadaran dan motivasi dari guru-guru untuk lebih mengembangkan dan menguasai metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan materi pembelajaran.
- c. Kendala supervisor sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah sehingga sulit bagi anggota sekolah dan supervisor untuk melihat perkembangan peserta didik di dalam memahami metode, strategi dan materi yang diajarkan. Selain faktor orang tua kurangnya sarana juga menjadi kendala supervisor seperti kekurangan kelas, perpustakaan dan lab.

## **B. Saran**

1. Sebagai supervisor dalam sebuah pendidikan hendaknya mempertahankan dan menjalankan dengan baik peranan yang telah ada , agar pendidikan kedepannya lebih maju dan menjadi pemimpin yang benar-benar membawa perubahan dalam sebuah pendidikan ke arah yang lebih baik.
2. Kepala sekolah hendaknya membuat pelatiha khusus di sekolah yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam mengajar, sehingga dapat membuka wawasan bagi guru untuk menciptakan suatu pembelajarn yang efektif.

3. Bagi guru-guru selalu melakukan pembinaan terhadap kompetensinya, khususnya kompetensi profesional supaya dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, dapat menguasai materi, dan memiliki ide yang kreatif dalam memilih metode dan strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya memeriksa kembali item-item pada instrumen penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian, yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan, (2002) , *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Cece Wijaya, A. Tabrani Rusan, (1994), *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Daryanto, H.M. (2008) , *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- E.Mulyasa,(2001) , *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta:Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_,(2007), *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamka Abdul Aziz,(2016), *Karakter Guru Profesional*, Jakarta Selatan : Al Mawardi Prima
- Ibrahim Bafadal,(1992). *Supervisi Pengajaran, Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru* , Jakarta: Bumi Aksara
- Jasmani Asf, Syaiful Mustofa, (2013), *Supervisi Pendidikan*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Jejen Musfah, (2011) , *Penigkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kunandar , (2007),*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sartifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grapindo Persada
- Kompri, (2015) , *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Ar-Ruzz Media: Yogjakarta
- Lexy. J. Moleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mukhtar & Iskandar,(2009), *Orientasi Baru Supervise Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhammad Nazir, (1985) , *Metode Penelitian, Cet 1*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moh. Papunda Tika, (2006) , *Metodologi Risert Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Roestiyah N.K, (1989) , *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Cet.III, Jakarta : Bina Aksara

Sudarwan Danim, (2011) , *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Prenada Media Group

Sugiyono, (2007) , *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung: CV. Alfabeta

\_\_\_\_\_,(2010) , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*  
Bandung: CV. Alfabeta

Sukma Dinata,(2001), *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi DiSekolah*, Bandung: Universitas Indonesia

Ulber Silalahi,(2009) , *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama

Piet A. Sahertian, Frans Mataheru,(1981) , *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: Un.08/FTK/KP.07.6/614/2017**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 04 Januari 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Razali Thaib, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Lailatuss'adah, M. Pd sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Masitah
- NIM : 271 324 788
- Judul Skripsi : Peran Supervisor dalam Peningkatan Kompetensi Professional Guru di SMAN I Pantan Cuaca Gayo Lues
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2017/2018
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Januari 2017

An. Rektor  
Dekan,

*(Signature)*

Dr. Muhiburrahman, M. Ag  
NIP: 197109082001121001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 5219 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 06 / 2017

09 Juni 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	:	Masitah
N I M	:	271 324 788
Prodi / Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	:	Rukoh - Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Gayo Lues Serta SMAN I Pantèn Cuaca**

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peran Supervisor dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMAN I Pantèn Cuaca Gayo Lues**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

# M. Said Farzah Ali

Kode: 5601

BAG UMUM BAG UMUM



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**PENGAWAS PENDIDIKAN MENENGAH**

Sekretariat : Gedung PPMG Wilayah VI  
Jln. Datok Sere No. 226 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues-Telephone (0642)

No : 011/PPMG/ 33 /2017  
Lamp : -  
Hal : Pengambilan Data

Blangkejeren 6 Juli 2017

Kepada  
Yth, Kepala SMA Negeri 1 Pantan Cuaca  
di-

Tempat

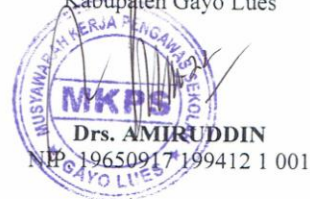
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry nomor : B- 5219/Un.08/TU-FTK/TL.00/06/2017, maka dengan ini dinyatakan bahwa :

Nama : **MASITAH**  
NPM : 271 324 788  
Program study : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Judul : Peran Supervisor dalam peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

Telah melapor ke Kantor PPMG Wil VI untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca.

Demikianlah izin ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

Pengawas SMA/SMK  
Kabupaten Gayo Lues







PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 PANTAN CUACA**  
Jln. Blangkejeren – Takengon Km.30 Kode Pos 24654



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/085/III.3/2017

Sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kepala sekolah SMA Negeri 1 Pantan Cuaca menerangkan bahwa:


**N a m a** : Masitah  
**Nim** : 271324788  
**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

Benar yang namanya di atas tersebut telah melakukan penelitian (pengumpulan data dan wawancara) di Kantor PPMG Wil VI Gayo Lues dan SMA Negeri 1 Pantan Cuaca dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**“Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca”**


Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Pengawas pembina SMA Negeri 1  
Pantan cuaca,

  
**Marsvidin vahya, S.Pd**  
Nip: 19660705 198903 1 005



Pantan cuaca, 12 juni 2017  
Kepala sekolah,

  
**Hayadin, S.Pd**  
Nip: 19801110 201003 1 001

## AUDITRIL

### PERAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

#### DI SMA NEGERI 1 PANTAN CUACA

No	Rumusan masalah	Indikator Kompetensi Profesional	Pertanyaan Peneliti			Jawaban Responden	Interpretasi
			Supervisor	Kepala sekolah	Guru		
	Bagaimana peranan supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru?					<p><b>Supervisor:</b> Dengan membuat program khusus dan turun secara langsung melihat metode yang di gunakan guru dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Adanya program khusus yang disediakan, dan pernah turun secara langsung untuk melihat penguasaan metode pembelajaran yang di gunakan guru.</p> <p><b>Guru mata pelajaran :</b> Supervisor memiliki program tersendiri seperti</p>	Dari hasil wawancara dengan supevisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor membuat pogram khusus seperti instrumen yang telah disediakan dan turun secara langsung ke sekolah untuk melihat
	a. Peranan supervisor sebagai koordinator dalam peningkatan kompetensi profesional guru.	Menguasai metode pembelajaran	- Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode	- Bagaimana cara supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar	- Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar mengajar dalam menguasai		

	1. Mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru.		pembelajaran ?	guru dalam menguasai metode pembelajaran ?	metode pembelajaran?	instrumen dan dalam instrumen tersebut tercantum bentuk penilaian seluruh guru. Dan pernah turun secara langsung ke sekolah melihat penguasaan metode yang digunakan guru dalam prosen belajar mengajar.	penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.
		Menguasai Strategi Pembelajaran	- Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran	- Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai startegi pembelajaran?	<b>Supervisor:</b> Dengan membuat program khusus dan turun secara langsung ke sekolah untuk melihat penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> adanya program khusus yang dimiliki oleh supervisor dalam menjalankan tugasnya. Dan pernah turun secara langsung untuk melihat penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. <b>Guru Mata Pelajaran:</b>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor memiliki program khusus seperti sebuah instrumen yang telah disediakan yang berisikan tentang hal-hal yang berkaitan tentang aktifitas guru-guru. Dan turun secara langsung

						Supervisor memiliki program tersendiri yang berbentuk instrumen yang berisi bentuk penilaian terhadap guru di sekolah. Dan supervisor pernah turun secara langsung juga untuk melihat penguasaan strategi yang digunakan guru dalam mengajar.	kesekolah untuk melihat penguasaan materi yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar.
		Menguasai materi pembelajaran	Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?	Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?	Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>  Dengan menyediakan program khusus bagi guru. Dan turun secara langsung dengan tujuan melihat penguasaan materi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b>  Supervisor memiliki program tersendiri dalam menjalankan tugasnya sebagai koordinator sekolah. Dan turun secara langsung kesekolah untuk melihat penguasaan materi pembelajaran yang di</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor memiliki program khusus di dalam mengkordiansi tugas belajar guru bahkan turun secara langsung kesekolah untuk melihat penguasaan materi

						<p>ajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Guru Mata Pelajaran:</b> Supervisor memiliki program tersendiri dalam menjalankan tugasnya , program tersebut berbentuk instrumen yang telah disediakan yang berisikan data ataupun hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas guru di sekolah. Dan supervisor turun secara langsung ke sekolah untuk melihat penguasaan materi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>
	2. Menyusun rencana bersama	Menguasai metode pembelajaran	<p>Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?</p>	<p>- Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran</p>	<p>Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?</p>	<p><b>Supervisor:</b> Dengan menyediakan program yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun ke sekolah untuk melihat dan menjalankan program tersebut dengan melibatkan guru-guru yang ada di sekolah. Yang berkaitan dalam hal</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor didalam menyusun</p>

				?		<p>penguasaan metode pembelajaran.</p> <p><b>Kepala Sekolah:</b> Supervisor turun langsung ke sekolah dan membawa program yang telah disediakan dan menjalankan program tersebut. Seperti program pelatihan khusus dan seminar langsung dari supervisor dalam hal penguasaan metode pembelajaran.</p> <p><b>Guru Mata Pelajaran:</b> Supervisor turun langsung ke sekolah dan membawa program yang telah disiapkan untuk meningkatkan penguasaan metode pembelajaran.</p>	<p>rencana bersama di dalam penguasaan metode pembelajaran supervisor turun secara langsung ke sekolah dengan membawa program yang telah disediakan dan menjalankan program tersebut. Misalkan seperti program pelatihan dan seminar khusus tentang pemahaman guru tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>
		Menguasai strategi	- Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam	- Bagaimana cara supervisor menyusun rencana	- Bagaimana cara supervisor menyusun rencana	<b>Supervisor:</b> Dengan turun secara langsung ke sekolah dan membawa program dengan tujuan mengaktifkan	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata

		pembelajaran	penguasaan strategi pembelajaran?	bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran ?	bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran?	bersama dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memiliki program tersendiri dan turun secara langsung ke sekolah dan membawa program tersebut dengan tujuan menjalankan bersama agar tujuan tercapai dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. <b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor turun secara langsung dan membawa program dan mengajak seluruh guru disekolah menjalankan program tersebut. Dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.	pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor di dalam menjalankan tuagunya supervisor memiliki program tersendiri dan turun langsung kesekolah dan menjalankan program tersebut, seperti program pelatihan guru dan semianr khudud tentang pemahan guru terhadap penguasaan strategi pembelajaran.
--	--	--------------	-----------------------------------	--	---	--	---

		Menguasai materi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran ?	- Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>  Dengan menyediakan program yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun langsung ke sekolah untuk melihat dan menjalankan program tersebut dengan melibatkan guru-guru yang ada di sekolah. Yang berkaitan dalam hal materi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala Sekolah:</b>  Supervisor turun langsung ke sekolah dan membawa program yang telah disediakan dan menjalankan program tersebut. Seperti program pelatihan khusus dan seminar langsung dari supervisor dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor didalam menjalankan tugasnya supervisor memiliki program tersendiri dan turun secara langsung ke sekolah dan mengaflikasikan program tersebut seperti program pelatihan dan seminar khusus tentang pentingnya pemahaaman materi pembelajaran di
--	--	-------------------------------	---	---	--	--	--



						<p><b>Guru Mata Pelajaran:</b>          Dengan menyediakan program yang berkaitan dengan perkembangan guru dan turun kesekolah untuk melihat dan menjalankan program tersebut dengan melibatkan guru-guru yang ada di sekolah. Misalnya memberi pemahaman tentang peningkatan penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam mengajar.</p>	dalam proses pembelajaran.
	3. Memberi bantuan kepada anggota kelompok	Menguasai metode pembelajaran	- Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran	- Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>          Dengan cara turun secara langsung ataupun memanfaatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor datang secara langsung kesekolah dan memanfaatkan kepala

				?		<p>belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor datang secara langsung ke sekolah dengan mengadakan pelatihan, memberikan pengarahan dalam hal meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor turun langsung ke sekolah memberikan pelatihan dan memberikan pengarahan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>sekolah, wakil kepala sekolah serta memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>
		Menguasai strategi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada	- Bagaimana cara supervisor memberi bantuan	- Bagaimana cara supervisor memberi bantuan	<p><b>Supervisor:</b> Dengan cara turun secara langsung ataupun memanfaatkan kepala sekolah, wakil kepala</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru</p>

			<p>anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?</p>	<p>kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran ?</p>	<p>kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?</p>	<p>sekolah dan memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor datang secara langsung kesekolah dengan mengadakan pelatihan, memberikan pengarahan dalam hal meningkatkan kompetensi profesioanal guru dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor turun langsung ke sekolah memberikan pelatihan dan memberikan pengarahan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesioanal guru dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang</p>	<p>mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor turun secara langsung ke sekolah untuk memberikan pengarahan dan motivasi untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan strategi pemebelajaran yang digunakan guru didalam proses belajar.</p>
--	--	--	---	---	--	--	--

						digunakan guru dalam proses belajar mengajar.	
		Menguasai materi pembelajaran	Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran	Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran ?	Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>  Dengan cara turun secara langsung ataupun memanfaatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan memberikan pengarahan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b>  Supervisor datang secara langsung kesekolah dengan mengadakan pelatihan, memberikan pengarahan dalam hal meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b>  Supervisor turun langsung</p>	Dari hasil wawancara dengan supevisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor datang secara langsung keskolah dengan tujuan memberikan pengarahan dan motivasi bagi guru-guru untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional guru di dalam penguasaan materi yang diajarkan di dalam proses belajar mengajar.

						ke sekolah memberikan pelatihan dan memberikan pengarahan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesioanl guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.	
	b. Peranan supervisor sebagai pemimpin kelompok dalam peningkatan kompetensi profesional guru.						
	1. Memimpin sejumlah staf	Menguasai metode pembelajaran	- Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran	- Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar meguasai metode pembelajaran?	<b>Supervisor:</b> Dengan cara memberikan para dewan guru pelatihan, serta mengirim guru untuk penataran. Dan menyediakan fasilitas ataupun media-media untuk keperluan pembelajaran agar guru-guru mampu	Dari hasil wawancara dengan supevisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor di dalam memimpin

						<p>menguasai metode pembelajaran yang mau digunakan.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memberikan pelatihan kepada dewan guru dan mengirim beberapa guru untuk penataran. Serta menyediakan fasilitas pembelajaran misalnya media yang mau digunakan guru dalam proses pembelajaran agar guru mampu menguasai metode pembelajaran yang mau digunakan.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memberikan pengarahan terhadap guru di sekolah. Serta mengirim guru-guru untuk melakukan penataran selain itu supervisor menyediakan fasilitas pembelajaran seperti media ataupun kebutuhan lainnya yang di butuhkan guru agar guru mampu menguasai metode</p>	<p>sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran supervisor memberikan para dewan guru pelatihan dan mengirim untuk melakukan penataran serta menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti media pembelajaran agar guru-guru dan siswa sama-sama memahami tentang metode pembelajaran yang dipakai di dalam proses belajar mengajar.</p>
--	--	--	--	--	--	---	--

						pembelajaran yang mau digunakan.	
		Menguasai strategi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran ?	- Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran ?	- Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>  Dengan cara memberikan para dewan guru pelatihan, serta mengirim guru untuk penataran. Dan menyediakan fasilitas ataupun media-media untuk keperluan pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran</p> <p><b>Kepala sekolah:</b>  Supervisor memberikan pelatihan kepada dewan guru dan mengirim beberapa guru untuk penataran. Serta menyediakan fasilitas pembelajaran misalnya media yang mau digunakan guru dalam proses pembelajaran agar guru mampu menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor di dalam memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran. supervisor memberikan para dewan guru pelatihan dan mengirim untuk melakukan penataran serta menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti media pembelajaran agar

						<p>pembelajaran.  <b>Guru mata pelajaran:</b>          Supervisor memberikan pengarahan terhadap guru di sekolah. Serta mengirim guru-guru untuk melakukan penataran selain itu supervisor menyediakan fasilitas pembelajaran seperti media ataupun kebutuhan lainnya yang dibutuhkan guru agar guru mampu menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>guru-guru dan siswa sama-sama memahami tentang strategi pembelajaran yang dipakai di dalam proses belajar mengajar.</p>
		<p>Menguasai materi pembelajaran</p>	<p>- Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan?</p>	<p>- Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan?</p>	<p>- Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan?</p>	<p><b>Supervisor:</b>          Dengan cara memberikan para dewan guru pelatihan, serta mengirim guru untuk penataran. Dan menyediakan fasilitas ataupun media-media untuk keperluan pembelajaran agar guru-guru mampu menguasai materi pembelajaran yang diajarkan. .</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor supervisor di dalam memimpin sejumlah staf agar menguasai materi</p>



						<p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memberikan pelatihan kepada dewan guru dan mengirim beberapa guru untuk penataran. Serta menyediakan fasilitas pembelajaran misalnya media yang mau digunakan guru dalam proses pembelajaran agar guru mampu menguasai materi pembelajaran yang mau diajarkan.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memberikan pengarahan terhadap guru di sekolah. Serta mengirim guru-guru untuk melakukan penataran selain itu supervisor menyediakan fasilitas pembelajaran seperti media ataupun kebutuhan lainnya yang di butuhkan guru agar guru mampu menguasai materi pembelajaran yang mau diajarkan.</p>	<p>pembelajaran supervisor memberikan para dewan guru pelatihan dan mengirim untuk melakukan penataran serta menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti media pembelajaran agar guru-guru dan siswa sama-sama memahami tentang materi pembelajaran yang dipakai di dalam proses belajar mengajar.</p>
	2. Memperbe	Menguasai	- Bagaimana	- Bagaimana	- Bagaimana	<b>Supervisor:</b>	Dari hasil

	<p>sar rasa tanggung jawab para anggota</p>	<p>metode pembelajaran</p>	<p>cara bapak memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?</p>	<p>cara supervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran ?</p>	<p>carasupervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?</p>	<p>Dengan cara memotivasi atau merangsang dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam hal memahami metode pembelajaran yang mau diajarkan</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam memahami metode pembelajaran yang mau digunakan.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memberikan motivasi kepada guru-guru dan berusaha mengembangkan semangat guru-guru di sekolah agar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menguasai metode pembelajaran yang mau digunakan.</p>	<p>wawancara dengan supevisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor di dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota staf agar menguasai metode pembelajaran supervisor memotivasi dan menegembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam hal pemahan metode pembelajaran.</p>
--	---	----------------------------	---	---	---	---	--

		Menguasai strategi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>          Dengan cara memotivasi atau merangsang dan mengemabangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam hal menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b>          Supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam memahami startegi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b>          Supervisor memberikan motivasi kepada guru-guru dan berusaha mengembangkan semangat guru-guru di sekolah agar memiliki rasa tnggung jawab yang tinggi dalam</p>	Dari hasil wawancara dengan supevisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor di dalam memperbesar rasa tanggung jawab terhadap anggota dalam menguasai strategi pemebajaran supervisor berusaha memotivasi dan mengembangkan semnagat guru dalam mengajar agar lebih memahami dan menguasai strategi yang digunakan di dalam proses belajar mengajar.
--	--	---------------------------------	--	---	---	---	--

						menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.	
		Menguasai materi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang di ajarkan?	- Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang di ajarkan?	- Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang di ajarkan?	<p><b>Supervisor:</b> Dengan cara memotivasi atau merangsang dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam hal memahami materi pembelajaran yang mau diajarkan</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki tanggung jawab dalam memahami materi pembelajaran yang mau digunakan.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memberikan motivasi kepada guru-guru dan berusaha mengembangkan semangat guru-guru di sekolah agar</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor untuk memperbesar rasa tanggung jawab para anggota staf supervisor berusaha memotivasi guru-guru dan mengembangkan semangat guru dalam mengajar agar memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk lebih memahami materi pembelajaran

						memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menguasai materi pembelajaran yang mau digunakan.	yang diajarkan di dalam proses belajar mengajar.
	c. Peranan supervisor sebagai evaluator dalam peningkatan kompetensi profesional guru						
	1. Membantu guru-guru menilai hasil proses belajar.	Menguasai metode pembelajaran	- Bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?	<b>Supervisor:</b> Dengan cara menanamkan kepercayaan pada diri guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman metode pembelajaran yang telah digunakan dalam proses belajar mengajar. Bukannya menciptakan rasa takut bagi para siswa dan guru. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor lebih memberikan kepercayaan	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan metode dengan cara menanamkan

						<p>kepada guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman siswa dengan metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor menanamkan rasa kepercayaan kepada guru-guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>rasa kepercayaan pada diri guru itu sendiri untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahamannya tentang pembelajaran salah satunya pemahaman tentang metode pembelajaran. Supervisor berusaha memberikan rasa kenyamanan bagi guru bukan menciptakan rasa takut.</p>
		Menguasai strategi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan	- Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam	- Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam	<b>Supervisor:</b> Dengan cara menanamkan kepercayaan pada diri guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Bukannya	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor

			strategi pembelajaran?	penguasaan strategi pembelajaran ?	penguasaan strategi pembelajaran?	menciptakan rasa takut bagi para siswa dan guru. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor lebih memberikan kepercayaan kepada guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman siswa dengan strategi pembelajaran yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar. <b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor menanamkan rasa kepercayaan kepada guru-guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.	membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan dengan cara menanamkan rasa kepercayaan pada diri guru itu sendiri untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahamannya di dalam pembelajaran salah satunya pemahaman tentang strategi pembelajaran. Supervisor berusaha memberikan rasa kenyamanan bagi guru bukan menciptakan rasa takut.
		Menguasai materi	- Bagaimana cara bapak	- Bagaimana cara	- Bagaimana cara	<b>Supervisor:</b> Dengan cara menanamkan	Dari hasil

		pembelajaran	membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?	supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?	supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?	kepercayaan pada diri guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Bukannya menciptakan rasa takut bagi para siswa dan guru. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor lebih memberikan kepercayaan kepada guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman siswa dengan materi yang guru ajarkan dalam proses belajar mengajar. <b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor menanamkan rasa kepercayaan kepada guru-guru untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar.	wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan materi dengan cara menanamkan rasa kepercayaan pada diri guru itu sendiri untuk menilai hasil belajar siswa tentang pemahamannya tentang pembelajaran salah satunya pemahaman tentang materi pembelajaran. Supervisor berusaha
--	--	--------------	---	--	--	---	---



							memberikan rasa kenyamanan bagi guru bukan menciptakan rasa takut.
	2. Menilai kurikulum yang dikembangkan	Menguasai metode pembelajaran	- Bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>          Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b>          Supervisor melihat kesesuaian materi dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang

						<p>sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode yang digunakan guru dalam mengjarr.</p> <p>Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode yang digunakan guru dalam mengjarr.</p> <p>Guru mata pelajaran: Supervisor melihat kesesuaian materi dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat ouput yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode yang digunakan guru dalam mengjarr.</p>	<p>dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

		Menguasai strategi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?	- Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran ?	- Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b>          Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b>          Supervisor melihat kesesuaian materi dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode, dan startegi yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari

						<p>seberapa besar siswa memahami metode yang digunakan guru dalam mengjarr.          Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami straegi yang digunakan guru dalam mengjarr.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b>          Supervisor melihat kesesuaian materi dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat ouput yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami strategi yang digunakan guru dalam mengjarr.</p>	<p>kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>
		Menguasaai materi pembelajaran	- Bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang	- Bagaimana cara supervisor	- Bagaimana cara supervisor	<b>Supervisor:</b> Dengan cara melihat	Dari hasil wawancara dengan

		n	di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?	menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?	menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?	<p>keseuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat ebarapa besar siswa memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor melihat kesesuaian materi dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat ouput yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami metode yang diguankan guru dalam</p>	<p>supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran Dengan cara melihat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta melihat output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum atau indikator yang telah disediakan. Sehingga dapat</p>
--	--	---	---	--	--	--	--

						<p>mengjarr.          Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami materi yang diajarkan guru dalam mengjarr.  <b>Guru mata pelajaran:</b>          Supervisor melihat kesesuaian materi dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Serta melihat ouput yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum ataupun indikator yang telah disediakan.          Sehingga dapat dilihat seberapa besar siswa memahami materi yang diajarkan guru dalam mengajar.</p>	<p>dilihat seberapa besar siswa memahami materi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>
2.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi supervisor dalam peningkatan kompetensi profesional guru?</p>						

	a. Kendala supervisor sebagai koordinator dalam peningkatan kompetensi profesional guru		-	-	-		
	1. Mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru	Menguasai metode pembelajaran	- Apa saja kendala bapak dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran ?	- Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran ?	- Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya jarak lokasi yang jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi supervisor jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga susah bagi supervisor untuk langsung mengkoordinasi segala aktifitas sekolah terutama penguasaan guru dan siswa dalam metode</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor Dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran. Supervisor mengalami kendala yaitu jarak lokasi yang

						<p>pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang dihadapi supervisor jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga susah bagi supervisor untuk langsung mengkoordinasi segala aktifitas sekolah terutama penguasaan guru dan siswa dalam metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam mengajar.</p>	<p>jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar.</p>
		<p>Menguasai strategi pembelajaran</p>	<p>- Apa saja kendala bapak dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran?</p>	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya jarak lokasi yang jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor Dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru</p>



						<p>supervisor jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga susah bagi supervisor untuk langsung mengkoordinasi segala aktifitas sekolah terutama penguasaan guru dan siswa dalam strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang dihadapi supervisor jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga susah bagi supervisor untuk langsung mengkoordinasi segala aktifitas sekolah terutama penguasaan guru dan siswa dalam strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam mengajar.</p>	<p>dalam menguasai strategi pembelajaran. Supervisor mengalami kendala yaitu jarak lokasi yang jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar.</p>
		Menguasai materi pembelajaran	Apa saja kendala bapak dalam mengkoordinasi tugas belajar	Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordin	Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordin		Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru

			<p>mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?</p>	<p>asi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?</p>	<p>si tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?</p>		<p>mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor Dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran. Supervisor mengalami kendala yaitu jarak lokasi yang jauh sehingga susah bagi supervisor untuk pergi mengkoordinasi segala kegiatan di sekolah terutama dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar.</p>
--	--	--	--	---	---	--	--

	2. Menyusun rencana bersama	Menguasai metode pembelajaran	- Apa saja kendala bapak ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya hampir sama jarak lokasi yang terlalu jauh dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti kurangnya perpustakaan. Kelas, dan lab sains lainnya.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala supervisor yaitu jarak tempuh yang sangat jauh antara rumah supervisor dengan sekolah, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab sains lainnya</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang supervisor hadapai lebih ke jarak lokasi antara sekolah dengan rumah ataupun kantor supervisor, sehingga susah bagi supervisor untuk menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran yang</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor Di dalam menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran supervisor memiliki kendala lebih ke jarak lokasi antara sekolah dengan rumah ataupun kantor supervisor, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab

						digunakan guru dalam mengajar.	sains lainnya sehingga susah bagi supervisor untuk menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.
		Menguasai strategi pembelajaran	Apa saja kendala bapak ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran?	Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya hampir sama jarak lokasi yang terlalu jauh dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti kurangnya perpustakaan. Kelas, dan lab sains lainnya sehingga susah bagi saya untuk turun ke sekolah secara tepat waktu untuk melihat segala hal terutama dalam hal penguasaan strategi yang digunakan guru digunakan di dalam mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala supervisor yaitu</p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor Di dalam menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran. supervisor memiliki kendala lebih ke jarak

						<p>jarak tempuh yang sangat jauh antara rumah supervisor dengan sekolah, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab sains lainnya sehingga supervisor susah menyusun program bersama dalam hal penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang supervisor hadapai lebih ke jarak lokasi antara sekolah dengan rumah atpun kantor supervisor sehingga susah bagi supervisor untuk menyusun rencana bersama dalam penguasaan startegi pemebelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>	<p>lokasi antara sekolah dengan rumah ataupun kantor supervisor, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab sains lainnya sehingga susah bagi supervisor untuk menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>
		Menguasai materi	- Apa saja kendala bapak	- Apa saja kendala	- Apa saja kendala	<b>Supervisor:</b> Kendalanya hampir sama	Dari hasil wawancara

		pembelajaran	ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?	supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?	supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?	jarak lokasi yang terlalu jauh dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti kurangnya perpustakaan. Kelas, dan lab sains lainnya sehingga susah bagi saya untuk turun ke sekolah secara tepat waktu untuk melihat segala hal terutama dalam hal penguasaan materi yang guru ajarkan di dalam mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Kendala supervisor yaitu jarak tempuh yang sangat jauh antara rumah supervisor dengan sekolah, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab sains lainnya sehingga supervisor susah menyusun program bersama dalam hal pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan. <b>Guru mata pelajaran:</b>	dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.. Dapat diketahui bahwa supervisor Di dalam menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran supervisor memiliki kendala lebih ke jarak lokasi antara sekolah dengan rumah ataupun kantor supervisor, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti tidak adanya perpustakaan, lab komputer dan lab sains lainnya sehingga susah bagi supervisor
--	--	--------------	---	--	--	---	--

						<p>Kendala yang supervisor hadapai lebih ke jarak lokasi antara sekolah dengan rumah atpun kantor supervisor sehingga susah bagi supervisor untuk menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam mengajar.</p>	<p>untuk menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>
	<p>3. Memberi bantuan kepada anggota kelompok</p>	<p>Menguasai metode pembelajaran</p>	<p>- Apa saja kendala bapak ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?</p>	<p>- Apa saja supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?</p>	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya kurang motivasi dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah membantu kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor emiliki kendala kurannya semangat atau mitavi diri di guru itu</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran, supervisor mengalami</p>

						<p>sendiri untuk mengembangkan diri sendiri. Dan kendala lainnya di sekolah tidak memiliki jaringan seluler sehingga susah bagi supervisor menjalankan tugasnya dalam hal penguasaan metode pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memiliki kendala, kurangnya sarana dan prasarana sekolah. Dan seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah. Kalau dari segi guru kurangnya keinginan untuk berkembang sehingga dalam mengajar guru kurang memahami yang diajarkan, seperti dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>	<p>kendala kurang motivasi dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah bagi supervisor untuk membantu kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran.</p>
		Menguasai strategi pembelajaran	- Apa saja kendala bapak ketika memberikan bantuan kepada	- Apa saja kendala supervisor ketika	- Apa saja supervisor ketika memberi	<b>Supervisor:</b> Kendalanya kurang motivasi dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensinya	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala



			<p>anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?</p>	<p>memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran ?</p>	<p>bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?</p>	<p>masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah membantu kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memiliki kendala kurangnya semangat atau motivasi diri di guru itu sendiri untuk mengembangkan diri sendiri. Dan kendala lainnya di sekolah tidak memiliki jaringan seluler sehingga susah bagi supervisor menjalankan tugasnya dalam hal penguasaan strategi pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memiliki kendala , kurangnya sarana dan prasarana sekolah. Dan seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah.</p>	<p>sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran, supervisor mengalami kendala kurangnya motivasi dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah</p>
--	--	--	---	---	--	--	--

						<p>Kalau dari segi guru kurangnya keinginan untuk berkembang sehingga dalam mengajar guru kurang memahami yang diajarkan, seperti dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.</p>	<p>bagi supervisor untuk membantu kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran</p>
		<p>Menguasaai materi pembelajaran</p>	<p>Apa saja kendala bapak ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran ?</p>	<p>Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran ?</p>	<p>Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?</p>	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya kurang motivasi dari guru itu sendiri untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah membantu kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar . <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor emiliki kendala kurannya semangat atau mitavi diri di guru itu</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran, supervisor mengalami kendala kurang motivasi dari guru</p>

						<p>sendiri untuk mengembangkan diri sendiri. Dan kendala lainnya di sekolah tidak memiliki jaringan seluler sehingga susah bagi supervisor menjalankan tugasnya dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang guru ajarkan dalam proses belajar mengajar. .</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Supervisor memiliki kendala , kurangnya sarana dan prasarana sekolah. Dan seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah. Kalau dari segi guru kurangnya keinginan untuk berkembang sehingga dalam mengajar guru kurang memahami yang diajarkan, seperti dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru dalam mengajar.</p>	<p>itu sendiri untuk mengembangkan potensinya masing-masing. Dan kurangnya sarana prasarana merupakan kendala juga seperti tidak adanya jaringan seluler di sekolah itu berada sehingga susah bagi supervisor untuk membantu kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran</p>
	b. Kendala supervisor			-	-		

	sebagai pemimpin kelompok dalam peningkatan kompetensi profesional guru						
	1. Memimpin sejumlah staf	Menguasai metode pembelajaran	Apa saja kendala bapak ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?	Apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran	- Apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?	<p><b>Supervisor :</b> Kendalanya kurangnya kesadaran dan motivasi diri dari guru itu sendiri. Didalam mengembangkan dan menguasai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memiliki kendala berupa kurangnya kesadaran dari guru-guru di sekolah dalam mengembangkan dan menguasai metode pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b></p>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran supervisor mengalami kendala kurangnya kerja sama antar staf di sekolah. Dan

						<p>Kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf yaitu kurangnya kerja sama antar staf di sekolah. Dan kurangnya sarana sekolah yang bisa digunakan dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.</p>	<p>kurangnya sarana sekolah yang bisa digunakan dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.</p>
		<p>Menguasai strategi pembelajaran</p>	<p>- apa saja kendala bapak ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran ?</p>	<p>- apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?</p>	<p><b>Supervisor :</b> Kendalanya kurangnya kesadaran dan motivasi diri dari guru itu sendiri. Didalam mengembangkan dan menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memiliki kendala berupa kurangnya kesadaran dari guru-guru di sekolah dalam mengembangkan dan menguasai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran supervisor mengalami kendala kurangnya kerja sama antar staf di</p>

						<p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf yaitu kurangnya kerja sama antar staf di sekolah. Dan kurangnya sarana sekolah yang bisa digunakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>sekolah. Dan kurangnya sarana sekolah yang bisa digunakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.</p>
		<p>Menguasai materi pembelajaran</p>	<p>- Apa saja kendala bapak ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan?</p>	<p><b>Supervisor :</b> Kendalanya kurangnya kesadaran dan motivasi diri dari guru itu sendiri. Didalam mengembangkan dan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran. <b>Kepala sekolah:</b> Supervisor memiliki kendala berupa kurangnya kesadaran dari guru-guru di sekolah dalam mengembangkan dan menguasai materi pembelajaran yang di</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran supervisor mengalami kendala</p>

						<p>ajarkan dalam proses pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf yaitu kurangnya kerja sama antar staf di sekolah. Dan kurangnya sarana sekolah yang bisa digunakan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>kurangnya kerja sama antar staf di sekolah. Dan kurangnya sarana sekolah yang bisa digunakan dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran</p>
	2. Memperbesar rasa tanggung jawab para anggota	Menguasai metode pembelajaran	- Apa saja kendala bapak dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya ketika berusaha memperbesar rasa tanggungjawab para anggota yaitu kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggung jawab dalam hal penguasaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerjasama antar guru</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa di dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran supervisor</p>

						<p>disekolah dan kurangnya kunjungan dari supervisor itu sendiri kesekolah karena jarak lokasi yang cukup jauh sehingga susah dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang supervisor hadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru disekolah dan kurangnya motivasi diri dari guru-guru sekolah di sini sehingga susah bagi supervisor untuk menjalankan peranannya dalam hal memperbesar rasa tanggung jawab anggota staf dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar.</p> <p>.</p>	<p>memiliki kendala kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggung jawab dalam hal penguasaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>
		Menguasai strategi	- Apa saja kendala bapak	- Apa saja kendala	- Apa saja kendala	<b>Supervisor:</b> Kendalanya ketika berusaha	Dari hasil wawancara



		pembelajaran	dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?	supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?	supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?	memperbesar rasa tanggung jawab para anggota yaitu kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggung jawab dalam hal penguasaan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerjasama antar guru disekolah dan kurangnya kunjungan dari supervisor itu sendiri kesekolah karena jarak lokasi yang cukup jauh sehingga susah dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan. <b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang supervisor hadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru disekolah dan kurangnya	dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa di dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota agar menguasai strategi pembelajaran supervisor memiliki kendala kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggung jawab dalam hal penguasaan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar
--	--	--------------	---	--	--	--	--

						<p>motivasi diri dari guru-guru sekolah di sini sehingga susah bagi supervisor untuk menjalankan peranannya dalam hal memperbesar rasa tanggung jawab anggota staf dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar.</p>	
		<p>Menguasai materi pembelajaran</p>	<p>- Apa saja kendala bapak dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang di ajarkan?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang di ajarkan?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pemahaman materi pembelajaran yang di ajarkan?</p>	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya ketika berusaha memperbesar rasa tanggungjawab para anggota yaitu kurangnya motivasi diri dari guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggung jawab dalam hal penguasaan materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerjasama antar guru disekolah dan kurangnya kunjungan dari supervisor</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa di dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai materi pembelajaran supervisor memiliki kendala kurangnya motivasi diri dari</p>

						<p>itu sendiri kesekolah karena jarak lokasi yang cukup jauh sehingga susah dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang supervisor hadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru disekolah dan kurangnya motivasi diri dari guru-guru sekolah di sini sehingga susah bagi supervisor untuk menjalankan perannya dalam hal memperbesar rasa tanggung jawab anggota staf dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan dalam mengajar.</p>	<p>guru itu sendiri untuk memperbesar rasa tanggung jawab dalam hal penguasaan materi yang digunakan dalam proses belajar mengajar</p>
	c. Kendala supervisor sebagai evaluator		-	-	-		

	dalam peningkatan kompetensi profesional guru						
	1. Membantu guru-guru menilai hasil proses belajar.	Menguasai metode pembelajaran	- Apa saja kendala bapak ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?	<b>Supervisor:</b> Kendalanya yaitu kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami metode yang diajarkan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga sangat menghambat karena saya tidak terlalu sering turun melihat prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Sehingga susah bagi supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan metode pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran supervisor memiliki kendala kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah melihat peningkatan siswa

						<p>supervisor yaitu kurangnya kerja sama orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah bagi supervisor melihat langsung dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Jarak lokasi juga sangat menghambat karena akan sulit bagi supervisor turun langsung kesekolah membantu guru-guru dalam menilai hasil belajar siswa dalam hal penguasaan metode pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dan guru sehingga susah bagi guru dan supervisor untuk melihat dan mengembangkan prestasi siswa dalam pemahan metode pemebelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>dalam memahami metode yang diajarkan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga sangat menghambat karena saya tidak terlalu sering turun melihat prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Sehingga susah bagi supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan metode pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar.</p>
--	--	--	--	--	--	---	---

						Jauhnya jarak tempuh supervisor juga merupakan kendala karena akan sulit bagi supervisor untuk membantu menilai hasil belajar dalam hal pemahaman metode pembelajaran.	
		Menguasai strategi pembelajaran	- Apa saja kendala bapak ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?	<b>Supervisor:</b> Kendalanya yaitu kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga sangat menghambat karena saya tidak terlahus ering turun melihat prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Sehingga susah bagi supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran yang di gunakan dalam proses	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran supervisor memiliki kendala kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan

						<p>belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerja sama orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah bagi supervisor melihat langsung dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Jarak lokasi juga sangat menghambat karena akan sulit bagi supervisor turun langsung ke sekolah membantu guru-guru dalam menilai hasil belajar siswa dalam hal penguasaan strategi pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dan guru sehingga susah bagi guru dan supervisor untuk melihat dan mengembangkan prestasi siswa dalam pemahan metode</p>	<p>sekolah. Sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami strategi yang diajarkan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga sangat menghambat karena saya tidak terlalu sering turun melihat prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Sehingga susah bagi supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Jauhnya jarak tempuh supervisor juga merupakan kendala karena akan sulit bagi supervisor untuk membantu menilai hasil belajar dalam hal pemahaman strategi pembelajaran.</p>	
		<p>Menguasai materi pembelajaran</p>	<p>- Apa saja kendala bapak ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?</p>	<p>- Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?</p>	<p><b>Supervisor:</b> Kendalanya yaitu kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga sangat menghambat karena saya tidak teralusi ering turun melihat prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Sehingga susah bagi supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan materi pembelajaran supervisor memiliki kendala</p>



						<p>penguasaan materi pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerja sama orang tua siswa dengan sekolah sehingga susah bagi supervisor melihat langsung dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Jarak lokasi juga sangat menghambat karena akan sulit bagi supervisor turun langsung kesekolah membantu guru-guru dalam menilai hasil belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> Kendala yang dihadapi supervisor yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dan guru sehingga susah bagi guru dan supervisor untuk melihat</p>	<p>kurangnya kerja sama antar orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah melihat peningkatan siswa dalam memahami metode yang diajarkan guru dalam mengajar. Dan jarak lokasi juga sangat menghambat karena saya tidak terlalu sering turun melihat prosesnya dan hanya melihat hasilnya. Sehingga susah bagi supervisor membantu guru-guru menilai hasil belajar dalam penguasaan materi pembelajaran yang di gunakan</p>
--	--	--	--	--	--	---	--

						dan mengembangkan prestasi siswa dalam pemahan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Jauhnya jarak tempuh supervisor juga merupakan kendala karena akan sulit bagi supervisor untuk membantu menilai hasil belajar dalam hal pemahaman materi pembelajaran.	dalam proses belajar mengajar
	2. Menilai kurikulum yang dikembangkan	Menguasai metode pembelajaran	- Apa saja kendala bapak ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?	- Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran ?	- Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?	<b>Supervisor:</b> Kurang kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga sulit bagi supervisor dan guru untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa dengan kurikulum yang di kembangkan terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b>	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode

						<p>Kendala yang supervisor hadapi yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar dengan sekolah sehingga susah bagi warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang telah dikembangkan terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> kendala supervisor yaitu tidak adanya kerja sama yang baik antara orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah bagi supervisor melihat perkembangan kurikulum yang dikembangkan terutama dalam metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>pembelajaran supervisor memiliki kendala kurangnya kerja sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar dengan sekolah sehingga susah bagi warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang telah dikembangkan terutama dalam penguasaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>
		Menguasai strategi	- Apa saja kendala bapak	- Apa saja kendala	- Apa saja kendala	<b>Supervisor:</b> Kurang kerja sama antara	Dari hasil wawancara

		pembelajaran	ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?	supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran ?	supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?	orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga suit bagi supervisor dan guru untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa dengan kurikulum yang di kembangkan terutama dalam penguasaan strategi pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang supervisor hadapi yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar dengan sekolah sehingga susah bagi warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang telah dikembangkan terutama dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. <b>Guru mata pelajaran:</b> kendala supervisor yaitu tidak adanya kerja sama	dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran supervisor memiliki kendala kurangnya kerja sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar dengan sekolah sehingga susah bagi warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang telah dikembangkan
--	--	--------------	---	---	--	--	--

						yang baik antara orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah bagi supervisor melihat perkembangan kurikulum yang dikembangkan terutama dalam strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.	terutama dalam penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar
		Menguasai materi pembelajaran	- Apa saja kendala bapak ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?	- Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?	- Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?	<b>Supervisor:</b> Kurang kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga sulit bagi supervisor dan guru untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa dengan kurikulum yang di kembangkan terutama dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. <b>Kepala sekolah:</b> Kendala yang supervisor hadapi yaitu kurangnya kerja sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar	Dari hasil wawancara dengan supervisor, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Dapat diketahui bahwa ketika supervisor menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan materi pembelajaran. supervisor memiliki kendala kurangnya kerja

						<p>dengan sekolah sehingga susah bagi warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang telah dikembangkan terutama dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.</p> <p><b>Guru mata pelajaran:</b> kendala supervisor yaitu tidak adanya kerja sama yang baik antara orang tua siswa dengan sekolah. Sehingga susah bagi supervisor melihat perkembangan kurikulum yang dikembangkan terutama dalam materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>sama antara orang tua atau masyarakat di sekitar dengan sekolah sehingga susah bagi warga sekolah terutama supervisor untuk melihat kurikulum yang telah dikembangkan terutama dalam penguasaan materi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar</p>
--	--	--	--	--	--	---	---

## **DAFTAR WAWANCARA DENGAN SUPERVISOR**

1. Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran ?
2. Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran?
3. Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?
4. Bagaimana cara bapak mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai materi pembelajaran ?
5. Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?
6. Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran?
7. Bagaimana cara bapak menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?
8. Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?
9. Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?
10. Bagaimana cara bapak memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran
11. Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?
12. Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran ?
13. Bagaimana cara bapak memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan?
14. Bagaimana cara bapak memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?
15. Bagaimana cara bapak memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?
16. Bagaimana cara bapak memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam paham materi pembelajaran yang di ajarkan?
17. Bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?

- 18.** Bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?
- 19.** Bagaimana cara bapak membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?
- 20.** Bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?
- 21.** Bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?
- 22.** Bagaimana cara bapak menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?



## **DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana cara supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran?
2. Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran
3. Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?
4. Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?
5. Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran ?
6. Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?
7. Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?
8. Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?
9. Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?
10. Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran
11. Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?
12. Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan?
13. Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?
14. Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?
15. Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan?
16. Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?
17. Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?
18. Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?
19. Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?
20. Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?
21. Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam pemahaman materi yang diajarkan?

22. Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran?
23. Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran?
24. Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?
25. Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?
26. Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran ?
27. Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?\
28. Apa saja supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?
29. Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?
30. Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?
31. Apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?
32. apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?
33. Apa saja kendala supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan?
34. Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?
35. Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?
36. Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam pahami materi pembelajaran yang di ajarkan?
37. Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?
38. Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?
39. Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?
40. Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?
41. Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?
42. Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?

## **DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN**

1. Bagaimana cara supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran?
2. Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran
3. Bagaimana cara supervisor mengkoordinasi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?
4. Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?
5. Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran ?
6. Bagaimana cara supervisor menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?
7. Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?
8. Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?
9. Bagaimana cara supervisor memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?
10. Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran
11. Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?
12. Bagaimana cara supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan?
13. Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?
14. Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?
15. Bagaimana cara supervisor memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan?
16. Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?
17. Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?
18. Bagaimana cara supervisor membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?
19. Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?
20. Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?
21. Bagaimana cara supervisor menilai kurikulum yang dikembangkan dalam pemahaman materi yang diajarkan?

22. Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai metode pembelajaran?
23. Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar mengajar guru dalam menguasai strategi pembelajaran?
24. Apa saja kendala supervisor dalam mengkoordinasi tugas belajar guru dalam menguasai materi pembelajaran?
25. Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan metode pembelajaran?
26. Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan strategi pembelajaran ?
27. Apa saja kendala supervisor ketika menyusun rencana bersama dalam penguasaan materi pembelajaran?\
28. Apa saja supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan metode pembelajaran?
29. Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan strategi pembelajaran?
30. Apa saja kendala supervisor ketika memberi bantuan kepada anggota kelompok dalam penguasaan materi pembelajaran?
31. Apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai metode pembelajaran?
32. apa saja kendala supervisor ketika memimpin sejumlah staf agar menguasai strategi pembelajaran?
33. Apa saja kendala supervisor memimpin sejumlah staf agar menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan?
34. Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggungjawab para anggota agar menguasai metode pembelajaran?
35. Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam menguasai strategi pembelajaran?
36. Apa saja kendala supervisor dalam memperbesar rasa tanggung jawab para anggota dalam paham materi pembelajaran yang di ajarkan?
37. Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan metode pembelajaran?
38. Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam penguasaan strategi pembelajaran?
39. Apa saja kendala supervisor ketika membantu guru-guru menilai hasil proses belajar dalam pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan?
40. Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan metode pembelajaran?
41. Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam penguasaan strategi pembelajaran?
42. Apa saja kendala supervisor ketika menilai kurikulum yang di kembangkan dalam pemahaman materi yang di ajarkan?



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan supervisor SMA Negeri 1 Pantan Cuaca



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pantan Cuaca

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Masitah  
Tempat/Tanggal Lahir : Remukut, , 01 Maret 1994  
Alamat : Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kabupaten  
Aceh Besar  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
IPK :  
No. Hp : 085210166785

**Nama Orang Tua** :  
a. Ayah : Mudakari  
Pekerjaan : Tani  
b. Ibu : Habibah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**Wali** :  
Nama : Mudakari  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Remukut, gayo lues

**Riwayat Pendidikan** :  
1. SDN 4 Pantan Cuaca Tamat 2007  
2. SMPN 1 Rikit Gaib Tahun Tamat 2010  
3. SMAN 1 Rikit Gaib Tahun Tamat 2013  
4. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Tamat 2017